

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI MATERI *AL KHULAFAH*  
*AR RASYIDUN* BERBASIS *POWER POINT ADD-INS ISPRING SUITE 8*  
KELAS VII DI MTS ASA'ADAH GLOBAL ISLAMIC SCHOOL**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syara-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh**

**Dwi Kurnia Suci**

**1411010293**

**Jurusan**

**Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H/2017**

## ABSTRAK

### **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI MATERI *AL KHULAFAT* AR RASYIDUN BERBASIS *POWER POINT ADD-INS ISPRING SUITE 8* KELAS VII DI MTS ASA'ADAH GLOBAL ISLAMIC SCHOOL**

**Oleh  
Dwi Kurnia Suci**

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengembangan media pembelajaran *iSpring Suite 8* pada materi Al Khulafa Ar Rasyidun di MTs Asa'adah Global Islamic School. 2) Bagaimana motivasi belajar peserta didik terhadap penggunaan media interaktif dengan aplikasi *Microsoft powerpoint add-ins iSpring Suite 8* pada materi Al Khulafa Ar Rasyidun di Mts Asa'adah Global Islamic School.

Penelitian dilakukan dengan metode *research and development* (R&D) yang mengadopsi pengembangan dari Borg & Gall. Penelitian dibatasi pada tujuh tahap yaitu 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi produk, 6) Uji coba produk, 7) Revisi produk, karena keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini sehingga langkah-langkah penelitian tidak dilaksanakan semua. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket dengan format respon 5 point dari skala Likert.

Berdasarkan validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa pada tahap II terhadap media *powerpoint add-ins iSpring suite 8*, skor rata-rata yang diperoleh pada ahli materi adalah 82%, ahli media 82% dan ahli bahasa 88%. Kemenarikan media pembelajaran berdasarkan uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada 22 siswa mendapatkan skor rata-rata 93%, sedangkan skor rata-rata guru sebagai pengguna adalah 95%.

Kata Kunci: Pengembangan Media Dan *Powerpoint*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI MATERI AL KHULAF A' AR RASYIDUN BERBASIS POWER POINT ADD-INS ISPRING SUITE 8 KELAS VII DI MTS ASA'ADAH GLOBAL ISLAMIC SCHOOL**, Disusun oleh **DWI KURNIA SUCI, NPM : 1411010293**, Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**.

Menyetujui

Untuk Dimunaqasahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah UIN

Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Istihana, M.Pd**  
**NIP.196507041992032002**

**Heru Juabdin Sada, M. Pd. I**  
**NIP.198409072015031001**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syafe'i, M. Ag**  
**NIP. 196502191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI MATERI AL KHULAF A RASYIDUN BERBASIS POWER POINT ADD-INS ISPRING SUITE 8 KELAS VII DI MTS ASA' ADAH GLOBAL ISLAMIC SCHOOL.** Disusun oleh **Dwi Kurnia Suci** , NPM : **1411010293** Jurusan : **Pendidikan Agama Islam.** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jum'at, 29 juni 2018.**

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua : **Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.**

Sekretaris : **Agus Susanti, M. Pd. I**

Penguji Utama : **Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag**

Penguji Pendamping I : **Dra. Istihana, M. Pd.**

Penguji Pendamping II : **Heru Juabdin Sada, M. Pd. I**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP.195608101987031001**





## MOTTO

تَأْيِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْشُرُوا فَأَدْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S.Al-mujadalah:11)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen agama, "Cordova Al-Qur'an dan Terjemah" (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012):543.

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini aku persembahkan untuk orang yang berjasa dalam hidupku yang telah memberikan arti kehidupan bagiku:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersegalanya bagiku. Ayahandaku Mulyono dan ibudaku Ropiah, atas ketulusan dan kesabaran dalam merawat, mendidik, membesarkan dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta, doa yang begitu ikhlasnya sehingga penulis mampu bertahan sampai saat ini hingga menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak dan adikku tersayang , Eka Rahmatul Fitriyani dan Widiani Tri Astuti yang selalu mendukung dan mendoakanku.
3. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, tempatku menimba ilmu yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.

## **RIWAYAT HIDUP**



Dwi kurnia suci dilahirkan pada tanggal 12 Februari 1996 Di Dusun Celikah Kelurahan Seputih Jaya Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah, putri kedua dari tiga bersaudara. Buah cinta dari Bapak Mulyono dan Ibu Ropiah. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari tahun 2005 tepatnya di SD N 1 Seputih Jaya, Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMP N 4 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2012. Setelah melanjutkan ke SMP 4 Terbanggi Besar penulis melanjutkan pendidikan ke MAN Lampung Tengah lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014.

## **KATA PENGANTAR**



*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat, hidayah dan kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Iman Syafe'I, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dra. Istihana ,M.Pd selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat membantu dalam mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Heru Juabdin Sada, M. Pd. I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat membantu dalam mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang ikhlas memberikan ilmu kepada penulis serta seluruh Staf Perpustakaan UIN Raden Intan lampung.
6. Sahabat-sahabat seperjuanganku Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi .
7. Seluruh pihak yang turut serta membantu proposal skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Harapan penulis dari penelitian ini dapat menjadi sebuah masukan sekaligus pemikiran yang dapat ditindak lanjuti oleh penentu kebijakan dalam dunia pendidikan agar dapat memberikan motivasi kepada para Pendidik khususnya Guru supaya dapat mengembangkan potensi sebagai seorang peneliti pendidikan, semoga bermanfaat

*Wassalammua'alaikum. Wr. Wb.*

Bandar lampung, juni 2018

Penulis,

**Dwi Kurnia Suci**

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i       |
| ABSTRAK .....                                     | ii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                          | iii     |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                           | iv      |
| MOTTO .....                                       | v       |
| PERSEMBAHAN.....                                  | vi      |
| RIWAYAT HIDUP.....                                | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                              | viii    |
| DAFTAR ISI .....                                  | x       |
| DAFTAR TABEL.....                                 | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                               | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                              | xiv     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                      | 8       |
| C. Pembatasan Masalah.....                        | 9       |
| D. Rumusan Masalah.....                           | 9       |
| E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....            | 10      |
| 1. Tujuan penelitian .....                        | 10      |
| 2. Manfaat penelitian.....                        | 10      |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                      |         |
| A. Pengertian Media Pembelajaran.....             | 12      |
| B. Multimedia presentasi .....                    | 20      |
| C. Inspiring suite 8 .....                        | 23      |
| D. Sejarah Kebudayaan Islam.....                  | 24      |
| E. Spesifikasi produk.....                        | 27      |
| F. Penelitian yang relevan .....                  | 28      |
| G. Kerangka pikir .....                           | 30      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b> |         |
| A. Rancangan Penelitian.....                      | 31      |
| 1. Jenis Penelitian.....                          | 31      |
| 2. Subjek Penelitian.....                         | 31      |
| B. Lokasi Penelitian.....                         | 33      |
| C. Prosedur penelitian dan pengembangan.....      | 33      |
| 1. Potensi Dan Masalah.....                       | 35      |
| 2. Pengumpulan data .....                         | 36      |
| 3. Desain produk .....                            | 37      |



|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 4. Validasi Design .....            | 38 |
| 5. Perbaikan Desain.....            | 39 |
| 6. Uji Coba Produk.....             | 39 |
| 7. Revisi Produk .....              | 40 |
| D. Jenis Data .....                 | 41 |
| 1. Data Kuantitatif.....            | 41 |
| 2. Data Kualitatif.....             | 41 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data ..... | 42 |
| 1. Angket (kuesioner).....          | 42 |
| 2. Wawancara .....                  | 43 |
| 3. Observasi .....                  | 43 |
| 4. Dokumentasi .....                | 43 |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....     | 44 |
| G. Teknik Analisis Data.....        | 44 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Hasil Pengembangan Media <i>Powerpoint Add-Ins Ispring Suite 8</i> ..... | 48 |
| 1. Kelayakan media Powerpoint Add-Ins Ispring Suite 8 .....                 | 48 |
| a. Ahli Materi .....  | 58 |
| b. Ahli Media .....   | 53 |
| c. Ahli Bahasa .....  | 58 |
| 2. Hasil uji coba respon siswa dan guru terhadap media .....                | 62 |

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 65 |
| B. Saran .....      | 65 |

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Teknik Pengambilan Data .....                    | 44      |
| 3.2 Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban .....    | 45      |
| 3.3 Tabel Skala Menurut Arikunto.....                | 46      |
| 4.1 Hasil Rekapitulasi Ahli Materi Tahap I .....     | 48      |
| 4.2 Hasil Rekapitulasi Ahli Materi Tahap II.....     | 50      |
| 4.3 Masukan Ahli Materi Terhadap Media .....         | 52      |
| 4.4 Hasil Rekapitulasi Ahli Media Tahap I.....       | 53      |
| 4.5 Hasil Rekapitulasi Ahli Media Tahap II .....     | 54      |
| 4.6 Masukan Ahli Media Terhadap Media .....          | 56      |
| 4.7 Hasil Rekapitulasi Ahli Bahasa Tahap I .....     | 59      |
| 4.8 Hasil Rekapitulasi Ahli Bahasa Tahap II.....     | 59      |
| 4.9 Masukan Ahli Bahasa Terhadap Media .....         | 61      |
| 4.10 Hasil Rekapitulasi Respon Siswa.....            | 62      |
| 4.11. Rekapitulasi Nilai Guru Sebagai Pengguna ..... | 62      |



## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 kerangka pikir.....                             | 31      |
| 2.1 Langkah-Langkah Pengembangan .....              | 34      |
| 2.2 Langkah-Langkah Penelitian Yang Digunakan ..... | 35      |
| 2.3 Desain Media Pembelajaran.....                  | 38      |
| 4.1 Grafik Presentase Ahli Materi.....              | 51      |
| 4.2 Grafik Presentase Ahli Media .....              | 55      |
| 4.3 Revisi Oleh Ali Media .....                     | 57      |
| 4.4 Revisi Oleh Ali Media .....                     | 57      |
| 4.5 Revisi Oleh Ali Media .....                     | 58      |
| 4.6 Grafik Presentase Ahli Bahasa.....              | 60      |
| 4.7 Grafik Presentase Respon Siswa Dan Guru .....   | 63      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>LAMPIRAN 1</b>                              |         |
| 1.1 Hasil analisis kebutuhan guru .....        | 69      |
| <b>LAMPIRAN 2</b>                              |         |
| 2.1 tampilan media pembelajaran .....          | 70      |
| <b>LAMPIRAN 3</b>                              |         |
| 3.1 Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi .....   | 91      |
| 3.2 Rekapitulasi Penilaian Ahli Media.....     | 99      |
| 3.3 Rekapitulasi Penilaian Ahli Bahasa .....   | 111     |
| <b>LAMPIRAN 4</b>                              |         |
| 4.1 Rekapitulasi Penilaian Siswa .....         | 114     |
| 4.2 Rekapitulasi Penilaian Guru.....           | 115     |
| <b>LAMPIRAN 5</b>                              |         |
| 5.1 Daftar Nama Siswa Uji Kelompok Kecil.....  | 121     |
| <b>LAMPIRAN 6</b>                              |         |
| 6.1 Silabus Pembelajaran .....                 | 122     |
| 6.2 Kartu Konsultasi .....                     | 130     |
| 6.3 Lembar Pengesahan Proposal .....           | 131     |
| 6.4 Surat Izin Mengadakan Pra Penelitian ..... | 132     |
| 6.5 Surat Izin Mengadakan Penelitian .....     | 133     |
| 6.6. Balasan Surat Penelitian.....             | 134     |
| 6.7 Poto Penelitian .....                      | 135     |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi kebutuhan manusia, karena manusia disaat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an surah An-nahl:78. Firman Allah SWT:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Arti: *"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. An-nahl:78)*<sup>1</sup>

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat berubah, baik pengetahuannya, tingkah lakunya, maupun keterampilannya.<sup>2</sup> Pada awalnya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *"Al-Quran dan Terjemah"* (Bandung: Syamil Qur'an, 2012):275

<sup>2</sup> Sadiman, "Arif, dkk. " *Media Pendidikan*", (Jakarta: PT Rjagrafindo, 2012):65

atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>3</sup>

Sedangkan *dictionary of education* menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkahlaku lainnya didalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, khususnya yang datang dari sekolah sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.<sup>4</sup>

Hal tersebut sejalan dengan undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat bangsa dan Negara.

pendidikan (*tarbiyah*) yang berarti suatu upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna, islam juga telah mengajarkan kepada kita betapa pentingnya pendidikan dimana pendidikan tersebut harus dilalui dengan berbagai proses, sebagaimana yang telah di jelaskan dalam

---

<sup>3</sup> Ramayulis, “ *Ilmu Pendidikan Islam* ” ( Jakarta: Kalam Mulia, 2006): 30

Q.S.Al-Mujadalah:11 bahwa Allah akan melapangkan dan meninggikan beberapa derajat, orang-orang yang berada dalam majlis ilmu.

Firman Allah SWT:

تَأْيِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya: “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S.Al-mujadalah:11)<sup>5</sup>

Pendidik dalam konteks pendidikan islam, pendidik disebut *murabi*, *mu'allim*, *mua'dadib*, *mudarris*, *muzakki*, dan *ustadz*. Istilah *murabbi* sebagai pendidik mengandung makna yang luas, yaitu 1) mendidik peserta didik agar kemampuannya terus meningkat; 2) memberi bantuan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya; 3) meningkatkan kemampuan peserta didik dari keadaan yang kurang dewasa menjadi dewasa dalam pola pikir, wawasan dan sebagainya; 4) menghimpun semua komponen-komponen pendidikan yang dapat mengsucceskan pendidikan; 5) memobilisasi pertumbuhan dan perkembangan anak; 6) bertanggung jawab terhadap

---

<sup>5</sup> Departemen Agama, “*Al-Quran dan Terjemah*”(Bandung: Syamil Qur'an,2012):543

proses pendidikan anak; 7) memperbaiki sikap dan tingkah laku anak dari yang tidak baik menjadi lebih baik; 8) rasa kasih sayang mengasuh peserta didik, sebagai orang tua mengasuh anak-anak kandungnya; 9) pendidik memiliki wewenang, kehormatan, kekuasaan, terhadap pengembangan kepribadian; 10) pendidik merupakan orang tua kedua setelah orang tuanya di rumah yang berhak atas perkembangan dan pertumbuhan si anak.

*mu'allim* adalah orang yang mampu untuk mengkonstruksikan bangunan ilmu secara sistematis dalam pemikiran peserta didik dalam bentuk ide, wawasan, kecakapan, dan sebagainya, yang ada kaitannya dengan hakekat sesuatu. *mu'allim* adalah orang yang memiliki kemampuan unggul dibanding dengan peserta didik, yang dengannya ia dipercaya menghantarkan peserta didik ke arah kesempurnaan dan kemandirian.

Secara terminologi *mu'addib* adalah seorang pendidik yang bertugas untuk menciptakan suasana belajar yang dapat menggerakkan peserta didik untuk berperilaku atau beradab sesuai dengan norma-norma, tata susila dan sopan santun yang berlaku dalam masyarakat.

Secara terminologi *mudarris* adalah orang yang memiliki kepedulian intelektual dan informasi, serta mengupdate pengetahuan dan keahliannya secara terus-menerus, dan senantiasa berusaha membuat peserta didiknya menjadi cerdas, meminimalisir kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.



Secara terminology *Mursyid* adalah merupakan salah satu sebutan pendidik/Pendidik dalam pendidikan Islam bertugas untuk membimbing peserta didik agar ia mampu menggunakan akal pikiran secara tepat, sehingga ia mencapai keinsyafan dan kesadaran tentang hakekat sesuatu atau mencapai kedewasaan berfikir. *Mursyid* berkedudukan sebagai pemimpin, penunjuk jalan, pengarah, bagi peserta didiknya agar ia memperoleh jalan yang lurus.<sup>6</sup>

Adapun tujuan pendidikan sebagaimana diungkapkan oleh A. Tresna Sastrawijaya, adalah mencakup kesiapan jabatan, keterampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya karena tiap-tiap siswa mempunyai harapan yang berbeda.<sup>7</sup>

Dalam pendidikan pasti adanya kegiatan belajar dan mengajar, belajar pada hakikatnya adalah proses adaptasi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat di pandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Berdasarkan eksperimen B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat.<sup>8</sup>

Memasuki era teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan

---

<sup>6</sup> Heru Juabdin Sada, "*Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an*," *Altadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.06 No.1 (Mei, 2015): 96–98.

<sup>7</sup> Abdullah Idi, "*Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*." ( Jakarta: Rajawali Pers 2011) : 64

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, "*Psikologi Pembelajaran*," (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2005):64

pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Melalui TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan.<sup>9</sup>

Penggunaan media belajar merupakan salah satu komponen penting di dalam proses pembelajaran di sekolah penggunaan media pembelajaran dipandang penting karena membantu pencapaian tujuan pembelajaran oleh karena itu, penyiapan media menjadi salah satu tanggung jawab pendidik. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang yaitu *Microsoft powerpoint* yang merupakan suatu program dari *Microsoft* yang digunakan sebagai perangkat lunak untuk mempresentasikan materi kepada siswa di dalam proses pembelajaran serta diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang wajib untuk sekolah Ibtidaiyah, Stanawiyah, ataupun Aliyah. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan sarana untuk meningkatkan ilmu pengetahuin, menumbuhkan rasa cinta terhadap sejarah khususnya sejarah Islam, keterampilan sikap serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Sejarah Kebudayaan Islam berkaitan dengan peristiwa lampau yang sangat berpengaruh besar dalam perkembangan Islam secara fakta. Salah satu kesulitan belajar Sejarah Kebudayaan Islam menurut peserta didik adalah pemahaman materi sejarah itu sendiri hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang

---

<sup>9</sup> Rusman dan Riyana, "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.*" (Bandung: Raja wali pres 2011): 5

digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kurang menarik minat peserta didik untuk lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seakan mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis telah melakukan pengamatan dengan salah seorang guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Ahmad Jaelani, di Mts Asa'adah Global Islamic School kelas VII diperoleh data di Mts Asa'adah Global Islamic School merupakan salah satu sekolah yang tidak menggunakan media teknologi karena keterbatasan sarana dan prasarana dan tidak pernah ada penelitian mengenai media *Microsoft Office Power Point Add-Ins iSpring Suite 8*.

Sebagian pendidik hanya mengandalkan buku teks, dalam hal ini guru mengajar tidak memanfaatkan sumber belajar secara maksimal, pendidik sering mengabaikan penggunaan media pembelajaran yang diketahui memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Pendidik kurang memberikan latihan soal yang bervariasi dan sering melupakan untuk melakukan evaluasi sehingga sulit untuk

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, "Media pembelajaran", (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011):2

mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah berhasil. Maka pelajaran sejarah akan menjadi pelajaran yang membosankan dan berdampak pada proses pembelajaran yang tidak efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Al Khulafa Ar Rasyidun Berbasis *Power Point Add-Ins iSpring Suite 8* Kelas VII Di Mts Asa’adah Global Islamic School “.

#### **B. Identifikasi masalah.**

Berdasarkan gambaran latar belakang tersebut maka, masalah dalam penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII belum menggunakan media pembelajaran khususnya media yang berbasis teknologi guru hanya menggunakan media cetak LKS yang sangat sederhana.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam rendah.
3. Siswa cenderung masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena dalam proses pembelajaran siswa hanya sebagai pendengar atau penonton saja.
4. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum pernah membuat ataupun mengembangkan media seperti halnya pemanfaatan media berbasis teknologi khususnya *power point*.

5. Guru kurang memberikan latihan soal yang bervariasi dan sering melupakan untuk melakukan evaluasi sehingga sulit untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah berhasil.

### **C. Pembatasan Masalah.**

Berdasarkan empat point identifikasi masalah diatas maka penelitian dibatasi menjadi dua point, yaitu:

1. Mengingat guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII belum menggunakan media berbasis teknologi, maka peneliti membatasi masalah dengan mengembangkan media cetak yaitu LKS , menjadi media non cetak yaitu media *Powerpoint Add-Ins Ispring Suite 8*.
2. Mengingat guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru terkadang lupa dan kurang memberikan latihan soal yang bervariasi pada evaluasi materi khulafaur rasyidin untuk memudahkan hal tersebut, maka peneliti membatasi masalah tersebut dengan menyisipkan berbagai macam butir soal yang disertai dengan skornya dengan aplikasi *quiz maker* yang ada pada *iSpring Suite 8*.

### **D. Rumusan Masalah.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *iSpring Suite 8* pada materi Al Khulafa Ar Rasyidun di MTs Asa'adah Global Islamic School?

2. Bagaimana respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring Suite 8* pada materi Al Khulafa' Ar Rasyidun di Mts Asa'adah Global Islamic School?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Microsoft Power Point Add-Ins Ispring Suite 8* sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Al khulafaur Ar Rasyidun) di Mts Asa'adah Global Islamic School.
- b. Mengetahui respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* khususnya materi Al khulafaur Ar Rasyidun.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah bacaan dan pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran menggunakan *Microsoft Powerpoint Add-Ins Ispring Suite 8* serta sebagai acuan penelitian bagi peneliti yang sejenis.

###### **b. Manfaat praktis**

###### **1. Bagi peserta didik**

Peserta didik diharapkan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint*

*Add-Ins iSpring Suite 8* penyajian materi akan lebih menarik, dengan begitu perhatian siswa akan terfokuskan dan diharapkan prestasi siswa meningkat.

2. Bagi pendidik

Dengan penggunaan media *Microsoft Powerpoint Add-Ins iSpring Suite 8* diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran serta lebih mengoptimalkan dalam penggunaan media.

3. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi Al khulafaur Ar Rasyidun dengan berbantuan *Microsoft Powerpoint Add-Ins iSpring Suite 8*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara ( سَآ ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Definisi media menurut para ahli sebagai berikut:

1. Gerlach & Ely (1917) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual ataupun verbal.
2. Disamping sebagai sistem penyampai pesan atau pengantar media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar yaitu siswa dan isi pelajaran.



3. Gegne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer.<sup>11</sup>
4. Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia “ilmu”). Menurut webster “*art*” adalah keterampilan (*skill*) yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi. Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi. Bila dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi mempunyai pengertian sebagai perluasan konsep tentang media, di mana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau berkas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.
5. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *ibid.* 3-5

<sup>12</sup> Sadiman, Arif, dkk. " *Media Pendidikan*". ( Jakarta PT Rajagrafindo, 2012.):7

6. AECT ( *Association of education and communication technology*)

sebuah organisasi yang bergerak dalam teknologi pendidikan dan komunikasi, mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.<sup>13</sup>

Media pembelajaran tidak terbatas pada alat saja seperti TV, radio CD dan lain sebagainya, akan tetapi meliputi pemanfaatan lingkungan baik yang didesain atau tidak untuk pembelajaran serta kegiatan yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media digunakan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap dan digunakan untuk menanamkan keterampilan tertentu. Ini berarti dalam alat dan kegiatan yang dirancang untuk mengandung pesan tertentu sesuai dengan tujuan penggunaan media itu sendiri. Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal dengan *hardware* (perangkat keras) yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit*: 7

4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas.
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal ( misalnya: radio, televise), kelompok besar dan kelompok kecil ( misalnya: film, slide, video, OHP) atau perorangan ( misalnya: modul, Komputer, radio tape/kaset, video recorder).
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.<sup>14</sup>

Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yaitu:

a. Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja saat diperlukan.

Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

---

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Ibid* : 6\_

b. Ciri manipulatif (*manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki cirri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video.

c. Ciri distributive (*distributive property*)

Ciri distributive dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruangan, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket computer dapat disebarkan keseluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.<sup>15</sup>

Kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Ibid* :15\_

- a. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
  - b. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
  - c. Gerak yang terlalu cepat atau lambat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
  - d. Kejadian atau peristiwa dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
  - e. Objek yang terlalu kompleks misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
  - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.
3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- a. Menimbulkan kegairahan belajar
  - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
  - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk semua siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan

bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- a. Memberikan perangsang yang sama
- b. Mempersamakan pengalaman
- c. Menimbulkan persepsi yang sama<sup>16</sup>

Menurut sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa akan melakukan banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan memerankan dan lain-lain.<sup>17</sup>

Kemp dan Dayton mengatakan manfaat media sebagai berikut:

1. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik.

---

<sup>16</sup> Sadiman, Arif, dkk. " *Media Pendidikan* ". (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2012): 17.

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit* :28

3. Membelajarkan bisa lebih interaktif dengan diterapkan teori belajar dan prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
4. Lama waktu yang diperlukan pembelajaran dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana atau diperlukan terutama jika media dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru berubah kearah yang lebih positif.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar untuk menyalurkan pesan atau materi ajar. Secara lebih baik dan sempurna sehingga dapat merangsang minat, pikiran, dan perasaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga membantu siswa

---

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, "*Media pembelajaran*" :25.

meningkatkan pemahaman, penyajian data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapat informasi.

### **B. Multimedia presentasi berbantuan *microsoft power point***

Multimedia dapat diartikan sebagai lebih dari satu media. Multimedia bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara dan video. Penggabungan ini merupakan satu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran.

Sedangkan *PowerPoint* adalah sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam *Microsoft office*, program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan. Pendidikan maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.<sup>19</sup>

#### **1. Pengertian *powerpoint***

*Microsoft power point* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multi media. *Microsoft power point* mampu menampilkan program multi media dengan menarik, dengan tampilannya yang dapat berupa teks, gambar dan video.

---

<sup>19</sup> Daryanto, “*Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*,” (Yogyakarta: Gaya Media, 2010): 163.



Kegiatan belajar mengajar menggunakan *Microsoft power point* akan mempermudah guru untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik.<sup>20</sup>

Pengertian *power point* dalam buku pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multi media dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam

penggunaan dan relative murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.<sup>21</sup>

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa *Microsoft power point* adalah program aplikasi *windows* yang berfungsi untuk membuat presentasi terlihat lebih menarik karena, memberikan gambaran umum dengan media komunikasi berupa aplikasi yang dirilis oleh pengembang *software* terkemuka *Microsoft* yang menyediakan layanan untuk menampilkan sebuah ide, gagasan, materi dan lain-lain kedalam beberapa *slide* yang dapat digunakan dalam sebuah presentasi.

## 2. Kelebihan *Microsoft power point*

Penggunaan program *Microsoft power point* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Penyajian menarik karena bisa menampilkan macam-macam warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar dan foto. Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

---

<sup>21</sup> Rusman dan Riyana, "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*." (Bandung: Rajawali Pres, 2001):301

- b. Pesan informasi pembelajaran secara visual akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik .
- c. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan, karena peserta didik akan termotivasi untuk memahami materi yang telah tertuang dalam media pembelajaran.
- d. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat diulang-ulang.
- e. Dapat disimpan dalam bentuk data seperti CD/disket dan flasdisks serta praktis dibawa kemana-mana.

3. Kelemahan *Microsoft power point*

Media presentasi power point juga memiliki kelemahan antara lain:

- a. Belum tentu semua gambar visual dapat disenangi oleh para peserta didik.
- b. Peserta didik harus dibimbing dalam menerima dan menyimak pesan-pesan visual secara tepat.

Dari uraian para ahli di atas tentang keunggulan media presentasi *power point*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media presentasi *power point* mendukung untuk pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan khulafaur rasyidin. Walaupun masih ada kelemahan dalam penggunaan media presentasi *power point*, guru harus bisa mengatasi kelemahan tersebut.

### **C. iSpring Suite 8**

*iSpring Suite 8* merupakan salah satu tool yang mengubah file presentasi menjadi bentuk flash dan bentuk SCORM/AICC, yaitu bentuk yang bisa digunakan dalam pembelajaran dengan *e-learning* LMS (*Learning managemen system*). *Inspring* secara mudah dapat di integrasikan dalam *power point* sehingga penggunaan tidak membutuhkan keahlian yang rumit, beberapa fitur ispring adalah:

- a. *iSpring* bekerja sebagai *add-ins* power point untuk menjadikan *file power point* lebih menarik dan interaktif berbasis *flash* dan dapat dibuka di hampir setiap computer atau platform.
- b. Dikembangkan untuk mendukung *e-learning*, *iSpring Suite 8* dapat menyisipkan berbagai bentuk media, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan akan lebih menarik diantaranya dapat merekam dan sinkronisasi video presenter, menambah flash dan video youtube, mengimpor atau merekam audio, menambahkan informasi dan pembuatan logo perusahaan, serta menambahkan navigasi dan desain yang unik.
- c. Mudah didistribusikan dalam format flash, yang dapat digunakan dimanapun dan dioptimalkan untuk web.
- d. Membuat *quiz* dengan berbagai jenis pertanyaan/soal yaitu: *true/flash*, *multiple choice*, *multiple response*, *type in*, *matching*, *sequence*, *numeric*, *fill in the blank*, *multiple choise task*.

#### **D. Sejarah kebudayaan islam (Al Khulafaur Ar Rasyidun)**

Kata sejarah berasal dari kata dalam bahasa arab *syajarah*, yang berarti pohon. *Syajarah an-Nasab* berarti pohon silsilah. Kata ini memberikan gambaran peradaban manusia dengan pohon, yang tumbuh berasal dari biji kecil dan berkembang menjadi pohon yang rindang dan berkesinambungan.

sejarah menurut pandangan A. Marwick membagi pengertian sejarah menjadi tiga. *Pertama*, sejarah merupakan keseluruhan masa lalu yang sebenarnya berlaku. *Kedua*, sejarah merupakan usaha manusia mengurai dan mentafsir masa lalu, dan *ketiga*, sebagai kajian yang sistematis terhadap masa lalu untuk suatu disiplin ilmu.

Adapun karakteristik sejarah yang paling mendasar adalah:

##### **1. Sifat Peristiwa**

Sifat peristiwa sejarah menyangkut hakekat dan makna peristiwa serta keunikan peristiwa.

##### **a. Hakekat dan Makna Peristiwa**

Peristiwa yang menjadi obyek kajian ilmu sejarah hanya peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia secara langsung, dan memiliki signifikansi (arti atau makna penting) serta besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia secara luas. Hal itu berarti, sejarah adalah ilmu tentang manusia, tepatnya ilmu tentang pengalaman dan kiprah manusia di masa lampau.

### b. Keunikan Peristiwa

Selain hakekat dan makna peristiwa, studi sejarah juga ditujukan pada keunikan peristiwa. Keunikan itu mungkin menyangkut individu, institusi, situasi bahkan mungkin juga ide. Keunikan unsur-unsur peristiwa itu menjadi bahan pertanyaan, mengapa? (why). Oleh karena itu, keunikan peristiwa merupakan salah satu alasan bagi pemilihan topik penelitian sejarah.

### 2. Perspektif Waktu

Penelitian dan penulisan sejarah mengacu pada periodisasi (pembabakan waktu). Peristiwa yang dikaji harus jelas ruang-lingkup temporalnya.

### 3. Sifat Fakta

Penulisan sejarah harus berdasarkan fakta. Fakta sejarah adalah hasil seleksi atas sifat fakta (kuat atau lemah).

Sedangkan *Al Khulafaur Ar Rasyidun* merupakan gabungan dari dua kata yaitu Khulafa dan Rasyidin. Menurut bahasa *khulafa* adalah jamak dari kata Khalifah artinya pengganti. Sedangkan *Ar-Rasyidin* adalah jamak dari *Ar Rasyid* yang artinya orang yang mendapat petunjuk. Maka *Al Khulafaur Ar Rasyidun* berarti para pengganti yang mendapat petunjuk.

*Al Khulafaur Ar Rasyidun* memiliki pengertian para pengganti dan penerus kepemimpinan Islam setelah wafat Rasulullah Saw. Istilah *Al Khulafaur Ar Rasyidun* diberikan kepada para Sahabat yang terpilih menjadi pengganti Rasulullah Saw, setelah wafat dan bukan sebagai Nabi atau Rosul.

Karena Sejarah Kebudayaan Islam memiliki karakteristik berupa peristiwa lampau tempatnya ilmu dan kiprah perkembangan peradaban islam secara luas, dan peristiwa tersebut menimbulkan pertanyaan seperti halnya bagaimana, mengapa, siapa dan kapan. Karena sifat atau karakteristik dari Sejarah Kebudayaan Islam merupakan ilmu faktual dan sangat kompleks apabila tidak dikemas dengan semenarik mungkin maka perhatian dan motivasi belajar siswa akan berkurang sehingga penggunaan *power point add-ins iSpring Suite 8* dalam menyampaikan materi sangat dibutuhkan, dengan desain dan tampilan yang menarik diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi tetapi dalam penggunaan *iSpring Suite 8* dibutuhkan ketekunan dan ketelitian guru dalam mempelajari aplikasi tambahan tersebut.

#### **E. Spesifikasi produk**

pada penelitian ini produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran interaktif dengan aplikasi *power point iSpring Suite 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam khususnya materi *Al Khulafaur Ar Rasyidun* peserta didik kelas VII di Mts global Islamic school.

Tujuan digunakannya media pembelajaran adalah untuk merangsang peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh juga dapat dimanfaatkan untuk memotivasi dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Kemajuan teknologi yang semakin canggih menuntut pendidik untuk senantiasa mengikuti perkembangan teknologi khususnya dalam pendidikan,

diantaranya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, anatar lain media pembelajaran interaktif. Pembuatan media interaktif dapat dibuat dengan menggunakan program software atau gabungan dari beberapa software seperti *Microsoft Power Point Dan Add-Ins iSpring Suite 8*.

Produk yang diharapkan dalam media interaktif ini berupa: media interaktif yang diaplikasikan dengan *Power Point Add-Ins iSpring Suite 8* yang dikemas dalam bentuk CD (compact disk) berisi: Pembukaan, kompetensi inti, kompetensi dasar, peta konsep, indicator pencapaian, materi khulafaur rasyidin, video educasi, dan evaluasi dengan *quiz maker* yang dibuat dalam bentuk *flash*.

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti dapat menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun penelitian tersebut tidak berasal dari bidang keahlian yang sama, tetapi hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan bahan pembanding dan masukan.

Penelitian ayu kurniawati (2011) dengan judul pengembangan media pembelajaran menggunakan Microsoft power point pada mata pelajaran tekhnologi informasi dan komunikasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 plupuh sragen, berdasarkan penelitian tersebut dapat diperoleh informasi bahwa tingkat kelayakan e-learning sebagai media pembelajaran dari validator Ahli materi oleh Guru TIK SMP N 2 Plupuh Sragen (1 orang) Dicapai dengan persentase 71,67 %. Hal ini dapat diartikan bahwa ahli materi menyatakan bahwa materi tekhnologi informasi dan komunikasi dalam kategori layak.

Sedangkan hasil validator Ahli materi oleh Dosen ahli materi (1 orang) Dicapai dengan persentase 75 %. Hal ini dapat diartikan bahwa ahli materi menyatakan bahwa materi teknologi informasi dan komunikasi dalam kategori layak. Terakhir ahli media menyatakan hasil validatornya Dicapai dengan persentase 69,33%. Hal ini dapat diartikan bahwa ahli media menyatakan bahwa media pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* dalam kategori layak. Dan Dari siswa didapatkan persentase sebesar 73,65%. Hal ini dapat diartikan bahwa media pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* termasuk dalam kategori layak. Siswa tertarik dan dapat memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* yang didesain secara atraktif.

Erna septiani (2016) pengembangan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi power point add-ins ispring pada mata pelajaran biologi materi sel peserta didik kelas XI dalam penelitiannya sama-sama membahas mengenai add-ins ispring dan menghasilkan informasi dari validasi ahli media tahap I menunjukkan 72% pada tahap II validator mencapai 78% skala criteria menurut arikunto layak digunakan dengan revisi, setelah dilakukan revisi selanjutnya validasi media skor persentase 82% dengan criteria sangat menarik. Dan respon peserta didik mendapatkan skor 87,5%.

Prasetyo wahyu utomo, Retni S Budiarti , Dan Upik Yelienti, Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Menggunakan Software Ispring Suite Pada Materi Protozoa Untuk Siswa Kelas X Ipa Di SMAN 11 Kota Jambi Dari hasil validasi



diperoleh persentase untuk validasi materi sebesar 80% dan media sebesar 80%, hal ini menyatakan bahwa media sudah baik.

Namun secara keseluruhan berdasarkan komentar dan saran validator, media dinyatakan layak untuk digunakan. Sedangkan setelah di ujicobakan pada kelompok kecil diperoleh presentase 71,88% yang di kategorikan baik, ini berarti siswa media membuat siswa tertarik dan layak untuk digunakan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dengan software iSpring layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai variasi sarana pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Serta dapat sebagai bahan pembandingan untuk menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik.

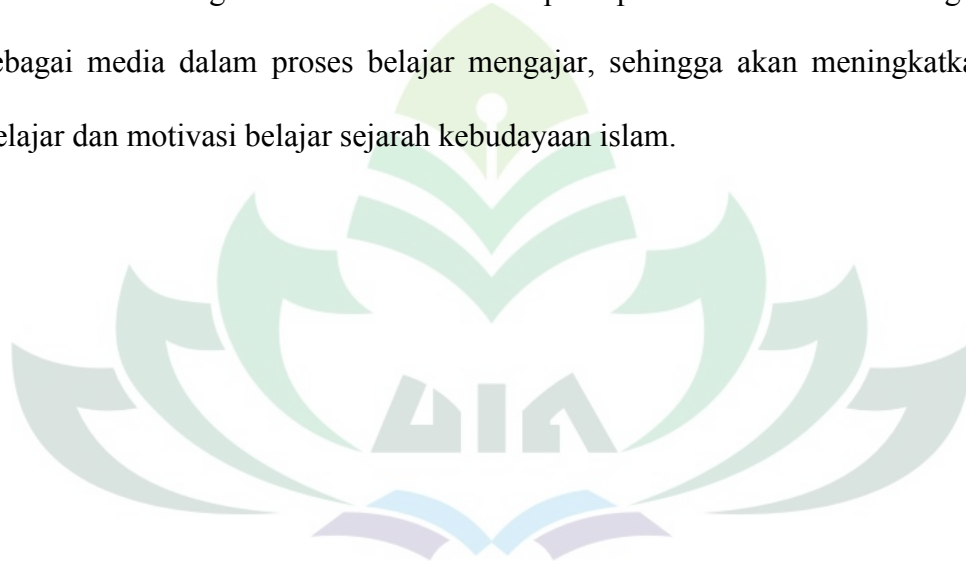
Persamaan berdasarkan penelitian yang relevan adalah sama-sama menggunakan aplikasi powerpoint add-ins iSpring namun peneliti menggunakan tipe suite 8 dengan tujuan mengetahui langkah pengembangan media dan respon guru serta siswa terhadap media *powerpoint add-ins iSpring Suite 8*

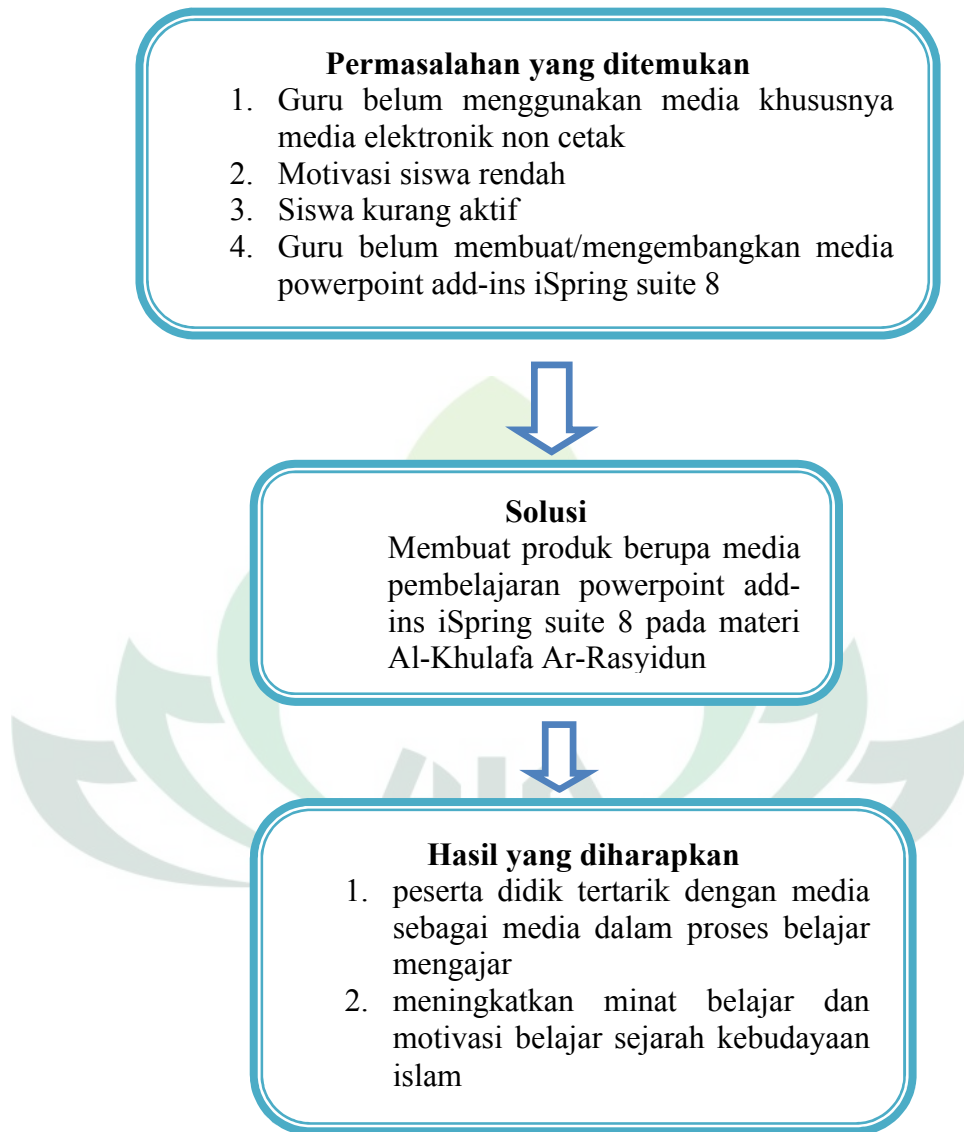
### **G. Kerangka pikir**

Kerangka pikir penelitian dan pengembangan ini berawal dari permasalahan yang ditemukan disekolah, yaitu media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih terbatas dimana dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku teks dan jarang menggunakan media pembelajaran. Dimana buku sebagai sumber belajar yang dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam belajar. Namun biasanya peserta didik cenderung bosan sehingga perhatiannya berkurang dalam menggunakan buku teks yang bersifat

informatif dan kurang menarik sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam belajar.

Dari permasalahan tersebut penulis memberikan solusi yaitu membuat media pembelajaran interaktif *powerpoint add-ins iSpring Suite 8* , *powerpoint add-ins iSpring Suite 8* merupakan tambahan menu dari *powerpoint* yang dapat menyediakan variasi bentuk soal yang disertai dengan penskoran akhir, dan dapat diubah dalam bentuk flash. Dengan solusi tersebut diharapkan peserta didik tertarik dengan media sebagai media dalam proses belajar mengajar, sehingga akan meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar sejarah kebudayaan islam.





Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang mengadaptasi model pengembangan Borg dan Gall, penelitian dan pengembang (*research and development/R&D*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam pendidik dan pembelajar.<sup>22</sup> ujuan utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan produk berbentuk multimedia yang menggunakan *Microsoft power point* pada pokok bahasan khulafaur rasyidin untuk peserta didik di Mts Assa'adah global Islamic shool kelas VII Religius.

###### **2. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini ada beberapa unsur, yaitu:

###### **a. Ahli.**

Ahli yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah validator multimedia yang terdiri dari tiga tim ahli, yaitu:

###### **1) Ahli materi**

Ahli materi pada penelitian dan pengembangan ini adalah dosen pendidikan agama islam dan guru PAI jenjang Mts yang akan memberikan penilaian dari segi

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,( Jakarta: Alfabeta,2013): 9.

penyajian materi terhadap multimedia yang telah dikembangkan. Selain memberikan penilaian, ahli materi juga akan memberikan masukan perbaikan terhadap multimedia.

## 2) Ahli bahasa

Ahli bahasa dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dosen dan guru bahasa Indonesia yang akan memberikan penilaian dan penggunaan bahasa dalam multi media yang telah dikembangkan. Selain memberikan penilaian, ahli bahasa juga akan memberikan masukan perbaikan terhadap bahasa yang digunakan dalam multimedia.

## 3) Ahli multimedia

Ahli multimedia dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dosen yang berpengalaman dalam bidang computer. Penilaian dari ahli media dititik beratkan pada penyajian produk yang telah dibuat apakah sudah memasuki katategori standar multi media atau belum. Selain memberikan penilaian ahli multimedia juga akan memberikan masukan perbaikan terhadap multimedia.

### **b. Praktik pendidikan**

Praktik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru sekolah madrasah tsanawiyah yang mengajar SKI di jenjang Mts. Praktisi akan memberikan penilaian hasil produk atau multimedia yang telah dikembangkan oleh penulis, dengan tujuan untuk mengetahui kualitas multimedia yang telah dikembangkan.

### **c. Subjek uji coba**

Subjek uji coba multimedia adalah siswa Mts kelas VII , subjek ini dipilih secara acak dengan teknik random sampling, dengan teknik acak ini diharapkan menjadi sumber data yang bisa mewakili keseluruhan siswa kelas VII, maka di pilihlah kelas VII Religius sebagai sumber data.

### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* atau dipilih sesuai dengan tujuan dan dengan sengaja. Karena multimedia yang akan dihasilkan diperuntukkan bagi siswa Mts, yang dipilih adalah Mts Asa'adah Global Islamic School pada tahap studi lapangan dan uji coba.

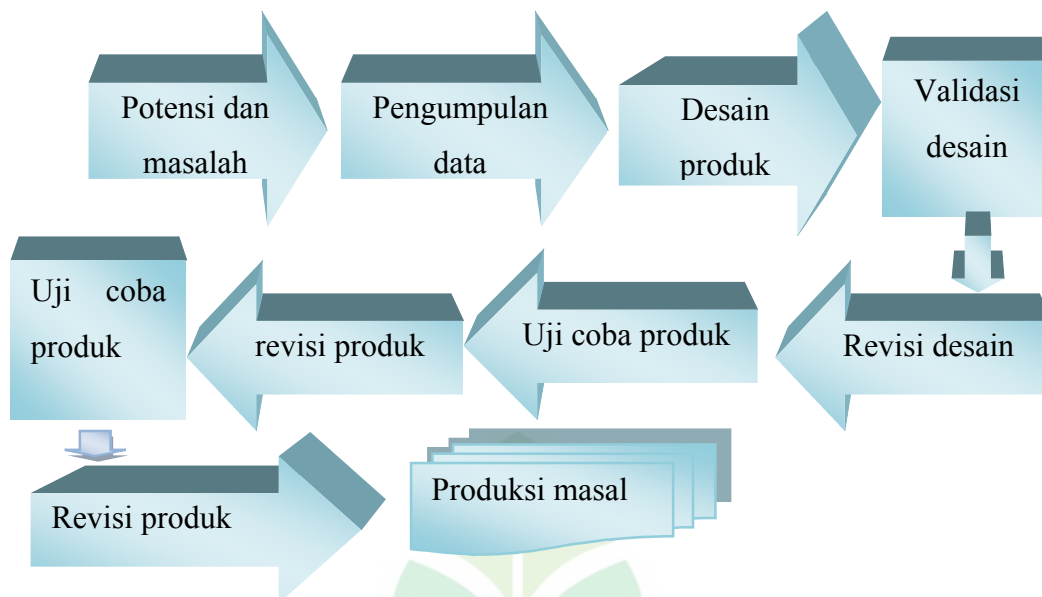
### **C. Prosedur penelitian pengembangan**

Prosedur penelitian pengembangan berpedoman dari desain penelitian pengembangan media intruksional oleh Borg dan Gall yang telah diadaptasi oleh sugiyono. Produk yang dihasilkan berupa multimedia *Microsoft powerpoint* pada pokok bahasan khulafaur rasyidun untuk kelas VII, Yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran SKI untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan menggunakan model pengembangan sugiyono yang mengadaptasi model pengembangan dari Borg dan Gall , yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

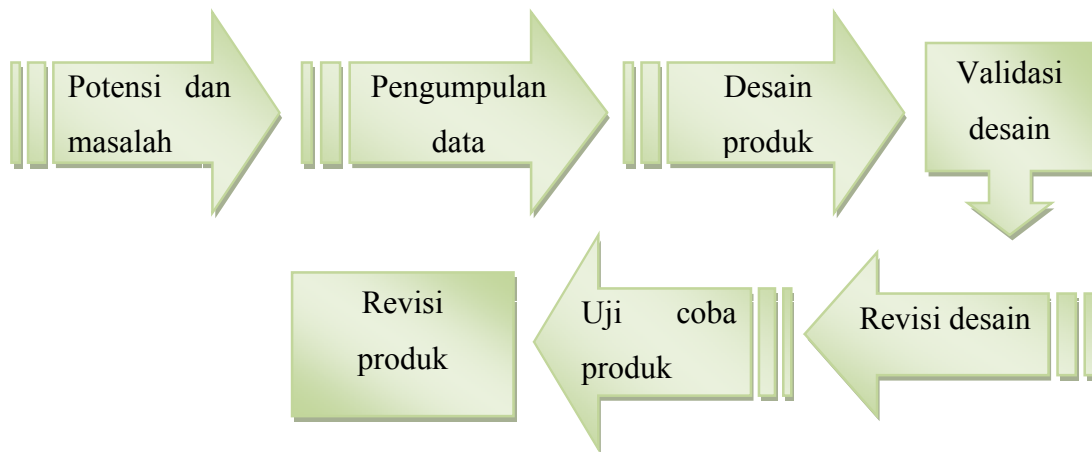
---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2013):409



Gambar 2.1  
Langkah-langkah penggunaan metode research and development (R&D)

Berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh sugiyono yang mengadaptasi model pengembangan dari Borg dan Gall, penulis melakukan penyederhanaan dan pembatasan hanya sampai pada tahap tujuh, karena pada tahap tujuh sudah tercipta sebuah produk yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Tahap penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2  
Langkah-langkah penelitian yang digunakan

Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran interaktif yang diaplikasikan dengan *power point add-ins iSpring Suite 8* mata materi *Al Khulafaur Ar Rasyidun*. Model ini memiliki langkah-langkah yang sesuai dengan penelitian pengembangan pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan melakukan beberapa uji coba kepada ahli mater, ahli media, ahli bahasa dan uji coba produk di lapangan untuk menguji keefektifan dan kebermanfaatan suatu produk. Penelitian pengembangan ini dibutuhkan tujuh langkah pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Septiani, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Power Point Add-Ins iSpringpada Mata Pelajaran Biologi Materi Sel Peserta Didik Kelas Xi Skripsi."



## 1. Potensi dan masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah, masalah juga dapat dijadikan potensi apabila kita dapat mendayagunakannya. Masalah, seperti telah dikemukakan adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.<sup>25</sup>

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran atau bahan ajar ini adalah analisis kebutuhan, analisis kebutuhan berupa observasi awal dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 4 september 2017 di Mts Asa'asdah global Islamic school observasi dilakukan dengan cara wawancara dan mengamati proses belajar mengajar dengan guru dan peserta didik mata pelajaran SKI materi khulafaur rasyidin di kelas VII Religius.

Potensi dalam penelitian dan pengembangan ini belum diterapkannya media pembelajaran interaktif sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar. Masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sedikitnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran interaktif yang diaplikasikan dengan *powerpoint add-ins iSpring Suite 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi *Al Khulafaur Ar Rasyidun* di Mts Asa'adah Global Islamic school kelas VII Religeus.

## 2. Pengumpulan data

Setelah potensi dan masalah lengkap dan jelas maka tahap selanjutnya yaitu pengumpulan sumber referensi yang menunjang pengembangan media pembelajaran

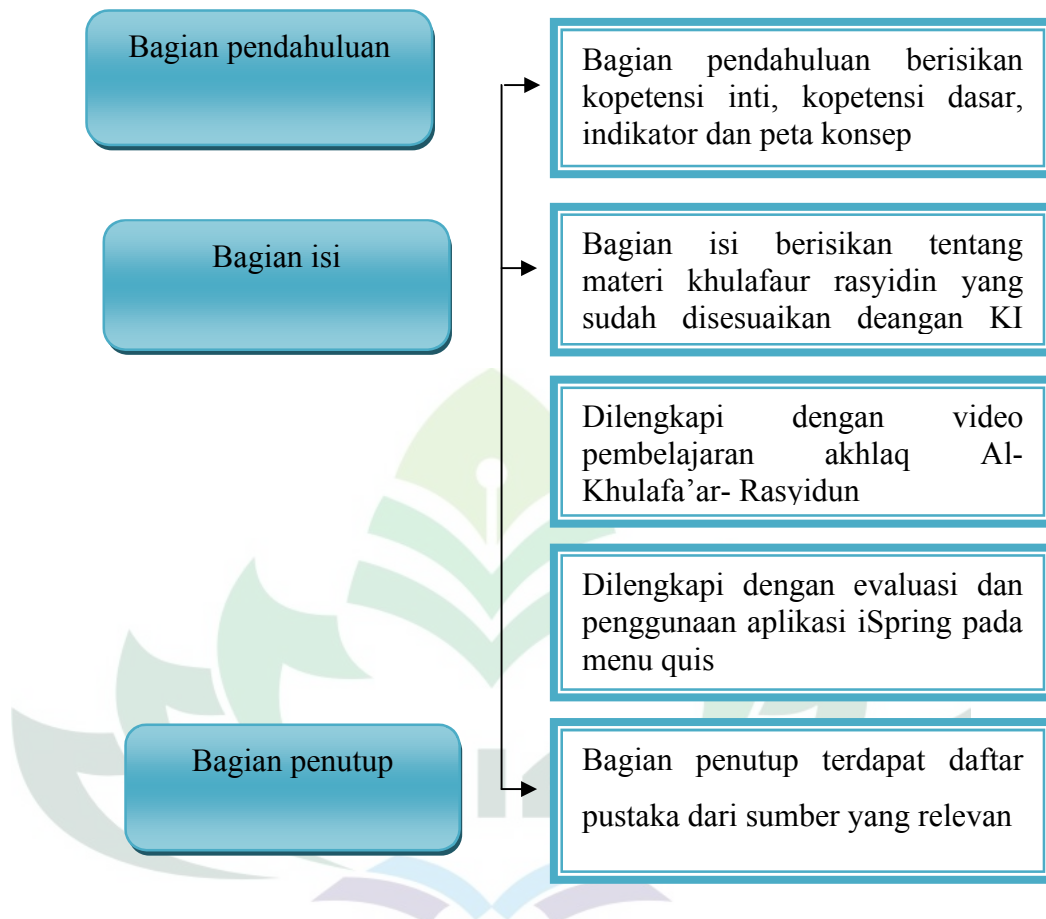
---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2013):409

interaktif pada materi Al-Khulafa' Ar- Rasyidun di tingkat Mts. Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam wawancara berisikan pertanyaan tentang masalah-masalah yang akan diteliti oleh peneliti sendiri dan jawabannya dari guru SKI, Setelah melakukan wawancara maka peneliti melakukan observasi langsung ke kelas VII Religeus disertai dengan dokumentasi. Data yang telah didapatkan dapat menjadi acuan dalam menciptakan produk tertentu sesuai dengan apa yang sedang diteliti atau yang ingin dikembangkan.

### **3. Desain produk**

Setelah mengumpulkan informasi, selanjutnya penulis membuat produk awal media pembelajaran interaktif dengan *aplikasi add-ins iSpring Suite 8* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *Al Khulafaur Ar Rasyidun* yang menarik sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan dapat bermanfaat untuk pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perencanaan media interaktif dengan *aplikasi add-ins iSpring Suite 8* pada pelajaran sejarah kebudayaan islam materi *Al Khulafaur Ar Rasyidun* menggunakan buku yang disusun oleh kementrian agama sebagai panduan materi. Langkah-langkah dalam pembuatan desain media dan isi pembelajaran dapat dilihat pada gamabar.



Gambar 2.3  
Langkah desain media pembelajaran *ispring suite 8*

#### 4. Validasi Design

Validasi ini dikatakan validasi rasional, karena validasi ini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional belum fakta lapangan.<sup>26</sup> Langkah selanjutnya setelah produk awal selesai adalah konsultasi kepada tim ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

<sup>26</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". ( Bandung: Alfabeta, cet.13, 2011): 414

Ahli materi mengkaji aspek sajian materi berupa kesesuaian materi dengan kurikulum (standar kompetensi), kebenaran, kecukupan, dan ketepatan isi produk, ahli media mengkaji aspek tata letak, pilihan warna, komponen penyusunan, selanjutnya ahli bahasa, ahli bahasa menilai aspek kaidah pilihan kata sesuai dengan karakteristik sasaran, penggunaan kalimat yang benar, dan aspek kebahasaan yang menyeluruh.

## **5. Perbaikan Design**

Setelah desain produk divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa maka dapat diketahui kelemahan dan kekurangan dari media pembelajaran tersebut. Kelemahan tersebut di perbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih menarik.

## **6. Uji coba produk**

Produk yang telah selesai dibuat selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah media yang dikembangkan dalam penyampaian materi *Al Khulafaur Ar Rasyidun* lebih efektif dan bermanfaat mengetahui respon peserta didik terhadap mata pelajaran SKI dibandingkan dengan bahan ajar yang digunakan oleh pendidik sebelumnya. Uji coba produk dilakukan dengan cara uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*).<sup>27</sup>

Uji coba kelompok kecil akan dilakukan pada peserta didik kelas VII Religius di Mts ass'adah global Islamic school, pada uji coba ini masing- masing responden diberikan angket yang terdiri dari 7 aspek manfaat media pembelajaran yaitu:

---

<sup>27</sup> Sadiman, Arif, dkk.. " *Media Pendidikan* "(Jakarta:Pt Rajagrafindo persada, 2012 ): 182

1. Memperjelas penyajian materi
2. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
3. Menimbulkan motivasi dan kegairahan dalam belajar
4. Pembelajaran akan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak lelah ketika menyampaikan materi
5. Siswa lebih aktif dalam belajar
6. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari
7. Peran guru berubah kearah yang lebih positif

Dari ke 7 aspek manfaat media tersebut terdapat 10 pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran, dan pertanyaan diajukan dalam bentuk angket.

prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kepada peserta didik tentang media pembelajaran baru yang dirancang dan ingin mengetahui bagaimana reaksi peserta didik terhadap media pembelajaran yang sedang dibuat.
2. Mengusahakan agar peserta didik bersikap rileks dan bebas mengemukakan pendapatnya tentang media pembelajaran tersebut.
3. Memberikan instrument uji kelompok kecil yang berisikan komponen media pembelajaran yang dibuat.
4. Merumuskan rekomendasi perbaikan hasil uji kelompok kecil, dan
5. Mengkonsultasikan hasil rekomendasi perbaikan yang telah diperbaiki kepada pembimbing.

## 7. Revisi produk

Hasil uji coba produk apabila tanggapan pendidik dan peserta didik mengatakan bahwa media ini menarik, kemudian dari segi keefektifan dan kebermanfaatan perangkat pembelajaran pada peserta didik menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dengan aplikasi *powerpoints add-ins iSpring Suite 8* ini ternyata lebih efektif dan bermanfaat bagi proses pembelajaran dari sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa bahan pembelajaran ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir. Namun apabila produk belum sempurna maka, hasil dari uji coba ini dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan bahan pembelajaran yang dibuat. Sehingga dapat menghasilkan produk akhir yang siap digunakan di sekolah.

### D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif:

#### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka sebagai observasi atau penelitian.<sup>28</sup> Data kuantitatif berupa skor penilaian setiap point kriteria penilaian pada angket kualitas media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring Suite 8* pada mata pelajaran SKI materi *Al Khulafaur Ar Rasyidun* yang di isi oleh ahli

---

<sup>28</sup> Widoyoko, "*Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*",(Jogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012):21.

media, ahli materi dan ahli bahasa, guru Mts asa'adah global Islamic school serta peserta didik sebagai pengguna. Penilaian untuk setiap poin kriteria diubah menjadi skor dengan *skala likert*, yaitu 5= sangat baik, 4= baik, 3= cukup , 2=kurang, 1=sangat kurang.

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian lain yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau kata-kata. Data kualitatif berupa nilai kategori kualitas media pembelajaran dengan aplikasi *power point add-ins iSpring Suite 8* mata pada pelajaran SKI materi *Al Khulafaur Ar Rasyidun* berdasarkan angket yang telah diisi oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dan peserta didik. Kategori kualitas SM (Sangat menarik) M ( Menarik), C ( Cukup), K (Kurang) SK (Sangat Kurang).

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Angket (kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden yaitu peserta didik, guru dan juga tim ahli untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Metode angket digunakan untuk mengukur indikator program yang berkaitan dengan isi program bahan pembelajaran, tampilan program dan kualitas

teknik program. Angket menggunakan format respon *check lish*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (  $\sqrt{\phantom{x}}$  ) pada kolom yang sesuai

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (interviewer) dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang potensi dan masalah yang ada di sekolah.

## 3. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan secara *non- sistematis* dan tidak menggunakan instrument pengamatan, observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan belajar mengajar di kelas guna menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi ini berupa foto dan tulisan pada saat uji coba menggunakan media *powerpoint add-ins iSpring Suite 8* serta data media cetak yang digunakan siswa sebelum dikembangkan menjadi media non cetak *powerpoint add-ins iSpring Suite 8*.



## F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel

3.1 berikut ini:

|   | Data                        | Teknik pengumpulan data | Instrument                           | Sumber data            | Waktu                              |
|---|-----------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------------|------------------------------------|
| 1 | Hasil data awal             | <i>Check lish</i>       | Wawancara, observasi dan dokumentasi | Guru dan peserta didik | Sebelum dan pada saat pembelajaran |
| 2 | Validasi media pembelajaran | <i>Check lish</i>       | Angket penilaian                     | Dosen                  | Sebelum pembelajaran               |
| 4 | Uji kelompok kecil          | <i>Check lish</i>       | Angket uji kelompok kecil            | Peserta didik          | Akhir pembelajaran                 |

## G. Teknik analisis data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, Masukan dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran interaktif *power point add-ins ispring suite 8*.

Data yang diperoleh melalui instrument penilaian pada saat uji coba dianalisis dengan menggunakan statistik. Cara ini diharapkan dapat memahami data selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang

dikembangkan. Rumus untuk menentukan jarak interval antara jenjang sikap mulai dari sangat tidak menarik (STM) sampai sangat menarik (SM) adalah:<sup>29</sup>

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan jarak interval diatas dapat disusun tabel klasifikasi sikap responden terhadap produk hasil dari pengembangan dan penelitian sebagai berikut:<sup>30</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban**

| Skor | Pilihan jawaban |
|------|-----------------|
| 5    | Sangat menarik  |
| 4    | Menarik         |
| 3    | Cukup           |
| 2    | Kurang menarik  |
| 1    | Tidak menarik   |

Instrumen yang digunakan memiliki 5 jawaban , sehingga skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus:<sup>31</sup>

$$P = \frac{\text{skor}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

P = angka presentase

<sup>29</sup> Widoyoko, *Ibid*:110.

<sup>30</sup> Widoyoko, *Ibid*:109.

<sup>31</sup> Sudijono, "Pengantar Statistik Pendidikan", (PT Grafindo Persada, 2014):4.

$f$ =skor mentah yang diperoleh

$N$  = skor maksimal

Hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dicarikan nilai rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversasikan kepernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Pengorvesian skor menjadi persyaratan penilaian ini dapat dilihat dalam tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Tabel Skala kriteria menurut Arikunto<sup>32</sup>**

| <b>Rata-rata skor</b> | <b>Klasifikasi</b>    |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>81-100%</b>        | <b>Sangat menarik</b> |
| <b>61-80%</b>         | <b>Menarik</b>        |
| <b>41-61%</b>         | <b>Cukup menarik</b>  |
| <b>21-40%</b>         | <b>Kurang menarik</b> |
| <b>0-20%</b>          | <b>Tidak menarik</b>  |

Berdasarkan tabel data diatas, maka produk pengembangan akan berakhir saat skor penilaian terhadap media pembelajaran ini telah memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian materi, kesesuaian media, kesesuaian bahasa dan kualitas teknik pada bahan ajar berupa media pembelajaran dengan aplikasi power point add-

---

<sup>32</sup> Suharmisi, "*Management Penelitian*",( Jakarta: Renika Cipta, 2010):44.

ins ispring suite 8 untuk kelas VII Religius di Mts Global Islamic School materi *Al*

*Khulafaur Ar Rasyidun* dikategorikan sangat menarik atau menarik.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pengembangan Media *Powerpoint Add-Ins Ispring Suite 8*

##### 1. Kelayakan media powerpoint add-ins ispring suite 8

###### a. Ahli Meteri

Penilaian kelayakan produk terdiri dari tiga komponen penilaian yaitu komponen kelayakan isi, komponen bahasa, dan komponen tampilan. Aspek kelayakan isi berkaitan dengan isi media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* sebagai media pembelajaran pada materi *Al-Khulafa' Ar-Rasyidun*.

Validasi materi media pembelajaran menggunakan acuan uji kelayakan media pembelajaran yang telah disediakan dalam bentuk angket yang meliputi: cakupan materi dan kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran, kesesuaian dengan media, mengandung wawasan produktifitas, merangsang berpikir analistik. Hasil rekapitulasi penilaian validasi ahli materi tahap I dan II di tujukan pada tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Ahli Materi Tahap I

| Indikator Penilaian<br>Pernyataan | Validator |   | Rata-Rata<br>Perindikator |
|-----------------------------------|-----------|---|---------------------------|
|                                   | 1         | 2 |                           |
| 1                                 | 3         | 4 | 70%                       |
| 2                                 | 3         | 4 | 70%                       |
| 3                                 | 5         | 5 | 100%                      |



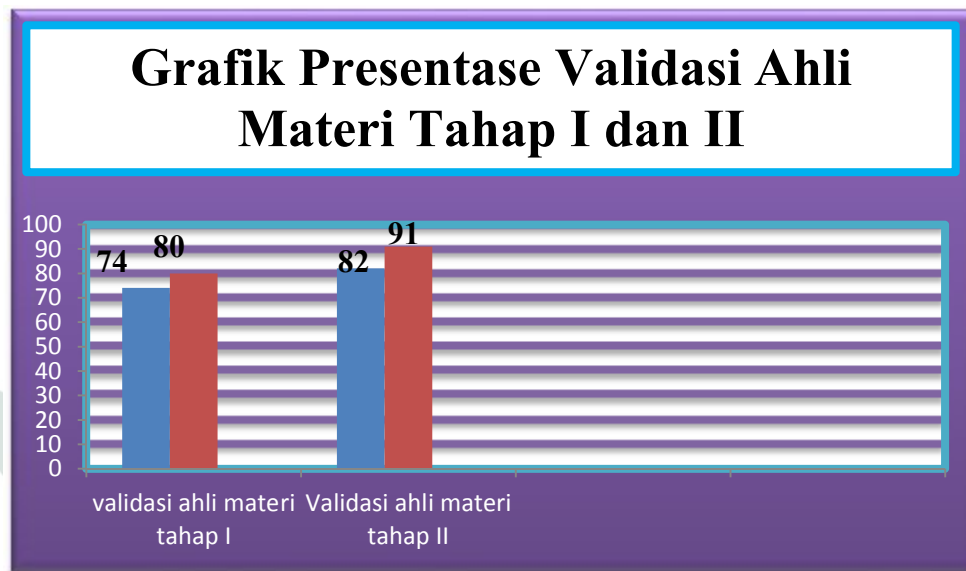
|                              |            |            |                |
|------------------------------|------------|------------|----------------|
| 4                            | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| 5                            | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| 6                            | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| 7                            | 3          | 4          | <b>70%</b>     |
| 8                            | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| 9                            | 5          | 4          | <b>90%</b>     |
| 10                           | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| 11                           | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| 12                           | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| 13                           | 4          | 3          | <b>70%</b>     |
| 14                           | 3          | 4          | <b>70%</b>     |
| 15                           | 3          | 4          | <b>70%</b>     |
| 16                           | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| 17                           | 3          | 4          | <b>70%</b>     |
| 18                           | 3          | 4          | <b>70%</b>     |
| 19                           | 4          | 4          | <b>80%</b>     |
| <b>Penilaian Jumlah Skor</b> | <b>71</b>  | <b>76</b>  | <b>71%</b>     |
| <b>Skor Maksimal (N)</b>     | <b>95</b>  | <b>95</b>  | <b>95%</b>     |
| <b>Presentase</b>            | <b>75%</b> | <b>80%</b> | <b>75%</b>     |
| <b>Kriteria</b>              |            |            | <b>Menarik</b> |

Berdasarkan penilaian ahli materi tahap I dengan validator pertama pada media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* menunjukkan skor 74%. Validator II yang diperoleh adalah 80%, dan skor rata-rata dari kedua ahli materi diperoleh 75%. Skor ini dalam skala Arikunto dapat dikategorikan menarik dan layak digunakan dengan revisi.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Ahli Materi Tahap II

| Indikator Penilaian<br>Pernyataan | Validator  |            | Rata-Rata<br>Perindikator |
|-----------------------------------|------------|------------|---------------------------|
|                                   | 1          | 2          |                           |
| 1                                 | 4          | 5          | 90%                       |
| 2                                 | 4          | 5          | 90%                       |
| 3                                 | 5          | 5          | 100%                      |
| 4                                 | 4          | 5          | 90%                       |
| 5                                 | 4          | 5          | 90%                       |
| 6                                 | 5          | 5          | 100%                      |
| 7                                 | 5          | 5          | 100%                      |
| 8                                 | 4          | 4          | 80%                       |
| 9                                 | 4          | 5          | 90%                       |
| 10                                | 4          | 4          | 80%                       |
| 11                                | 4          | 5          | 90%                       |
| 12                                | 4          | 4          | 80%                       |
| 13                                | 3          | 4          | 70%                       |
| 14                                | 4          | 4          | 80%                       |
| 15                                | 4          | 4          | 80%                       |
| 16                                | 4          | 4          | 80%                       |
| 17                                | 4          | 5          | 90%                       |
| 18                                | 4          | 4          | 80%                       |
| 19                                | 4          | 4          | 80%                       |
| <b>Penilaian Jumlah<br/>Skor</b>  | <b>78</b>  | <b>86</b>  | <b>81%</b>                |
| <b>Skor Maksimal (N)</b>          | <b>95</b>  | <b>95</b>  | <b>95%</b>                |
| <b>Presentase</b>                 | <b>82%</b> | <b>91%</b> | <b>82%</b>                |
| <b>Kriteria</b>                   |            |            | <b>Sangat Menarik</b>     |

Berdasarkan penilaian ahli materi tahap II dengan validator pertama pada media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* menunjukkan skor 82%. Validator II yang diperoleh adalah 91%, dan rata-rata skor kedua ahli materi diperoleh 82%. Skor ini dalam skala kriteria menurut Arikunto dapat dikategorikan sangat menarik dan layak digunakan tanpa revisi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.



Gambar 4.1 Presentase Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I Dan II

Berdasarkan grafik diatas terlihat jelas perbedaan antara validasi awal dan kedua. Pada validasi pertama presentase yang di dapat yaitu 74% dan 80% sedangkan pada validasi kedua validasi yang didapat yaitu 82% dan 91%. Hasil ini menunjukan bahwa validasi media pembelajaran *powerpint add-ins iSpring suite 8* mengalami peningkatan dan menurut skala kriteri Arikunto media pembelajaran layak dan valikdigunakan untuk uji coba lebih lanjut pada peserta didik.

Pada validasi tahap I indikator penilaian yang mendapat skor terbesar di tujukan pada nomor 3 dan 9 dengan skor rata-rata 9 dengan indikator penilaian tentang kesesuaian materi dengan KI, KD dan kontekstual (mengaitkan dengan kehidupannyata).

Indikator yang mendapat skor terendah ditujukan pada nomor 1, 2, 7, 14, 15, 17, dan 18 dengan skor rata-rata 7, penilaian pada indikator terendah diantaranya adalah keluasan materi, keakuratan materi, keakuratan ilustrasi dan sumber gambar, menumbuhkan penguasaan konsep, menumbuhkan semangat inovasi serta kreatifitas. Validasi tahap I dan II media pembelajaran mendapat beberapa masukan dari ahli materi, masukan ahli materi ditujukan pada tabrl 4.3.

Tabel 4.3 Masukan Ahli Materi Terhadap Media Pembelajaran

| Penilai              | Masukan   |
|----------------------|---|
| Ahli materi tahap I  | Tambahkan rujukan materi setiap ilustrasi gambar atau video tambahkan sumbernya         |
| Ahli materi tahap II | Penulisan nama orang, nama tempat sesuaikan dengan EYD jaga konsistensi dalam penulisan |

Dari masukan-masukan tersebut peneliti melakukan revisi dengan menambah reverensi buku yang sesuai dengan materi serta memperbaiki sistem penulisan, setelah dilakukan validasi materi tahap II ini terjadi peningkatan penilaian yang signifikan oleh ahli materi dengan kriteria sangat menarik, pada tahap II ini

indikator penilaian mendapat skor rata-rata 8 dan media pembelajaran dikatakan layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi, kenaikan jumlah presentase ini disebabkan karena peneliti sudah merevisi media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* sesuai dengan masukan ahli materi.

#### b. Ahli Media

Validasi media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* menggunakan acuan uji kelayakan media pembelajaran yang telah disediakan dalam bentuk angket yang meliputi: teknik penyajian, pendukung penyajian, dan komponen kegrafikan. Hasil rekapitulasi penilaian ahli media tahap I dan II di tujukan pada tabel 4.4 dan 4.5.

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Ahli Media Tahap I

| Indikator Penilaian<br>Pernyataan | Validator |   | Rata-Rata<br>Perindikator |
|-----------------------------------|-----------|---|---------------------------|
|                                   | 1         | 2 |                           |
| 1                                 | 4         | 5 | 90%                       |
| 2                                 | 4         | 5 | 90%                       |
| 3                                 | 4         | 5 | 90%                       |
| 4                                 | 4         | 4 | 80%                       |
| 5                                 | 3         | 4 | 70%                       |
| 6                                 | 4         | 4 | 80%                       |
| 7                                 | 3         | 4 | 70%                       |
| 8                                 | 2         | 4 | 60%                       |
| 9                                 | 3         | 4 | 70%                       |
| 10                                | 3         | 4 | 70%                       |
| 11                                | 4         | 5 | 90%                       |
| 12                                | 2         | 3 | 50%                       |
| 13                                | 2         | 4 | 60%                       |
| 14                                | 4         | 4 | 80%                       |
| 15                                | 2         | 3 | 50%                       |
| 16                                | 4         | 4 | 80%                       |

|                              |            |            |                |
|------------------------------|------------|------------|----------------|
| 17                           | 3          | 4          | <b>70%</b>     |
| <b>Penilaian Jumlah Skor</b> | <b>55</b>  | <b>70</b>  | <b>60%</b>     |
| <b>Skor Maksimal (N)</b>     | <b>85</b>  | <b>85</b>  | <b>85%</b>     |
| <b>Presentase</b>            | <b>65%</b> | <b>83%</b> | <b>71%</b>     |
| <b>Kriteria</b>              |            |            | <b>Menarik</b> |

Berdasarkan penilaian ahli media tahap I dengan validator pertama pada media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* menunjukkan skor 65%. Skor validator kedua diperoleh adalah 83%, skor rata-rata kedua validator adalah 71% , skor ini dalam skala kriteria Arikunto dapat dikategorikan menarik dan layak digunakan dengan revisi.

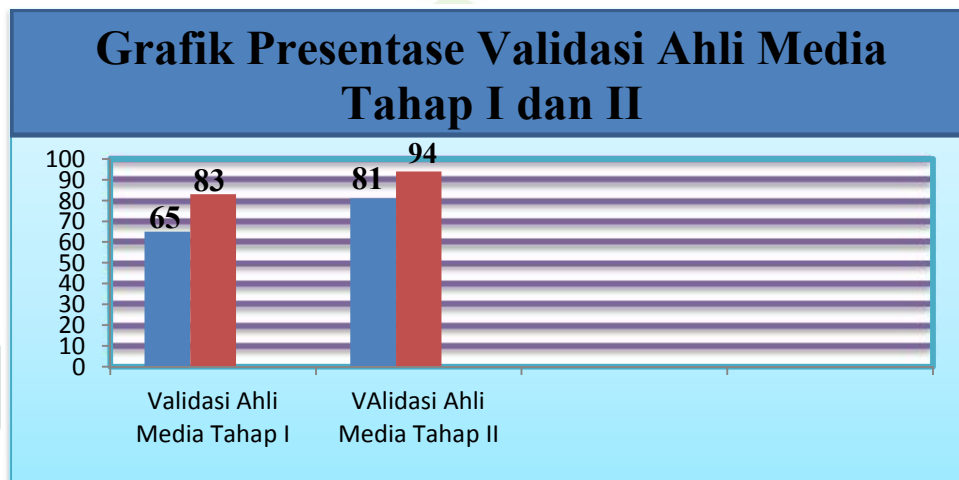
#### 4.5.Hasil Rekapitulasi Ahli Media Tahap II

| <b>Indikator Penilaian<br/>Pernyataan</b> | <b>Validator</b> |           | <b>Rata-Rata<br/>Perindikator</b> |
|---|------------------|-----------|-----------------------------------|
|   | <b>1</b>         | <b>2</b>  |                                   |
| 1   | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 2   | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 3   | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 4   | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 5   | 4                | 4         | <b>80%</b>                        |
| 6   | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 7   | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 8   | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 9   | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 10  | 4                | 4         | <b>80%</b>                        |
| 11  | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 12  | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 13  | 4                | 4         | <b>80%</b>                        |
| 14  | 5                | 5         | <b>100%</b>                       |
| 15  | 4                | 4         | <b>80%</b>                        |
| 16  | 4                | 5         | <b>90%</b>                        |
| 17  | 4                | 4         | <b>80%</b>                        |
| <b>Penilaian Jumlah Skor</b>              | <b>69</b>        | <b>80</b> | <b>70</b>                         |



|                          |            |            |                       |
|--------------------------|------------|------------|-----------------------|
| <b>Skor Maksimal (N)</b> | <b>85</b>  | <b>85</b>  | <b>85%</b>            |
| <b>Presentase</b>        | <b>81%</b> | <b>94%</b> | <b>82%</b>            |
| <b>Kriteria</b>          |            |            | <b>sangat menarik</b> |

Berdasarkan penilaian ahli media tahap II dengan validator pertama menunjukkan skor 81%. Validator kedua skor yang diperoleh adalah 94%, skor rata-rata kedua validator adalah 82%. Skor ini dalam skala menurut Arikunto dapat dikategorikan sangat menarik tanpa revisi.



Gambar 4.2 presentase hasil validasi ahli media tahap I dan II

Berdasarkan grafik diatas terlihat jelas perbedaan antara validasi awal dan kedua. Pada validasi pertama presentase yang didapat yaitu 65% dan 83% sedangkan pada validasi kedua presentase yang didapat yaitu 81% dan 94%. Hasil ini menunjukkan bahwa validasi media pembelajaran powerpoint add-ins ispring suite 8 mengalami peningkatan dan menurut skala kriteria arikunto media pembelajaran layak dan valid digunakan untuk uji coba lebih lanjut pada peserta didik.

Validasi tahap I dan II media pembelajaran powerpoint add-ins ispring suite 8 mendapatkan beberapa masukan dari ahli media, masukan dari ahli media ditujukan pada tabel 4.6

4.6 masukan ahli media terhadap media *powerpoint add-ins iSpring suite 8*

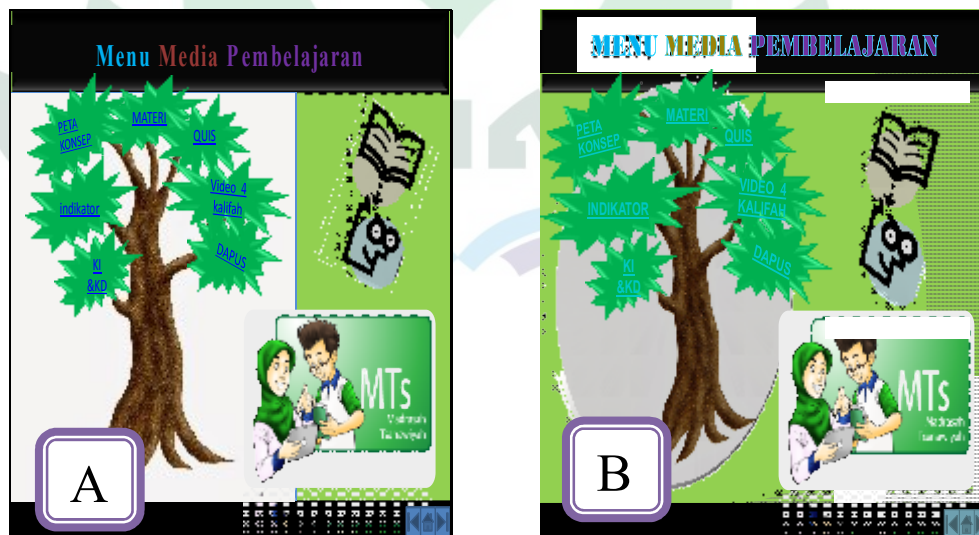
| Penilai             | Masukan   |
|---------------------|---|
| Ahli media tahap I  | <b>a.</b> perbaiki tampilan cover<br><b>b.</b> tambahkan reverensi  |
| Ahli media tahap II | a. perbaiki tampilan peta konsep<br>b. aktifkan tombol menu dengan baik<br>c. sesuaikan warna huruf supaya terlihat jelas |

Dari masukan validator ahli media tersebut peneliti kemudian melakukan revisi dengan mengubah beberapa desain media poerpoint add-ins ispring suite 8 beberapa ilustrasi revisi atas masukan dari ahli media ditampilkan pada gambar berikut ini:



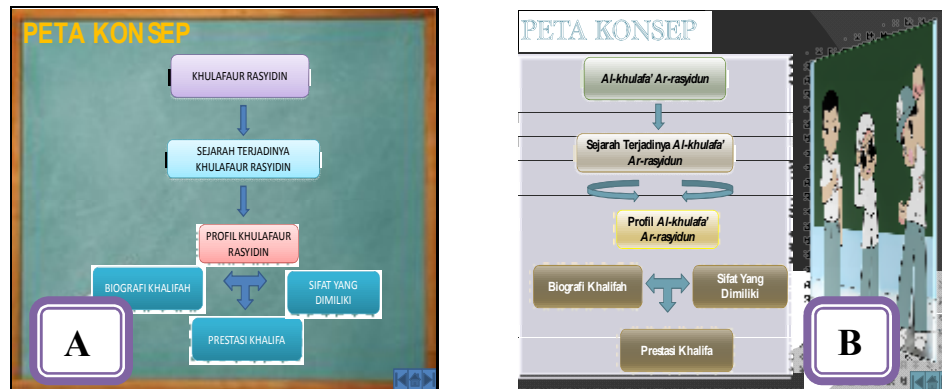
Gambar 4.3 Perbaikan Cover Dengan Penambahan Music Dan Countdown (A)

Sebelum Revisi (B) Sesudah Revisi.



Gambar 4.4 Memperbaiki Tampilan Menu Dan Mengaktifkan Hyperlink, (A)

Sebelum Revisi, (B) Sesudah Revisi.



Gambar 4.5 Memperbaiki Desain Peta Konsep Dengan Menambah Gambar, (A)

Sebelum Revisi (B) Sesudah Revisi

Setelah dilakukan revisi kemudian dilakukan validasi media tahap II, pada validasi tahap II ini terjadi peningkatan terhadap media pembelajaran dan mendapat skor presentase 82% dengan kriteria sangat menarik, dengan penilaian indikator terbesar ditujukan pada nomor 3,6,14, tentang kesesuaian atau ketepatan video dengan materi, ketepatan desain penggunaan senam otak dan huruf sesuai dengan ukuran standar.

### c. Ahli bahasa

Validasi bahasa media pembelajaran powerpoint add-ins ispring suite 8 menggunakan acuan uji kelayakan media pembelajaran yang telah disediakan dalam bentuk angketyang meliputi: kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik, komunikatif, lugas, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Hasil rekapitulasi penilaian ahli bahasa ditujukan pada tabel 4.7 dan 4.8

Tabel 4.7 hasil rekapitulasi ahli bahasa tahap I

| Indikator Penilaian<br>Pernyataan | Validator  |            | Rata-Rata<br>Perindikator |
|-----------------------------------|------------|------------|---------------------------|
|                                   | 1          | 2          |                           |
| 1                                 | 5          | 5          | 100%                      |
| 2                                 | 4          | 4          | 80%                       |
| 3                                 | 4          | 4          | 80%                       |
| 4                                 | 4          | 4          | 80%                       |
| 5                                 | 4          | 5          | 80%                       |
| 6                                 | 3          | 4          | 70%                       |
| 7                                 | 3          | 4          | 70%                       |
| 8                                 | 4          | 5          | 80%                       |
| 9                                 | 4          | 4          | 80%                       |
| 10                                | 4          | 4          | 80%                       |
| 11                                | 4          | 5          | 90%                       |
| 12                                | 4          | 5          | 80%                       |
| 13                                | 2          | 3          | 50%                       |
| 14                                | 4          | 4          | 80%                       |
| <b>Penilaian Jumlah Skor</b>      | <b>53</b>  | <b>60</b>  | <b>55%</b>                |
| <b>Skor Maksimal (N)</b>          | <b>70</b>  | <b>70</b>  | <b>70%</b>                |
| <b>Presentase</b>                 | <b>75%</b> | <b>85%</b> | <b>78%</b>                |
| <b>Kriteria</b>                   |            |            | <b>Menarik</b>            |

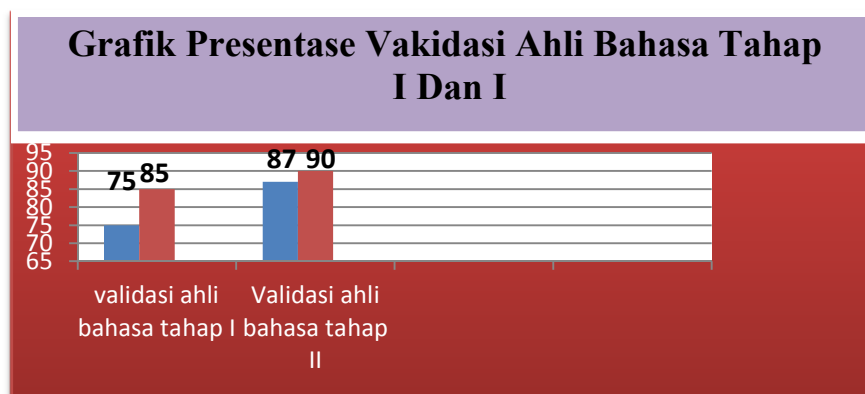
Berdasarkan penilaian ahli bahasa tahap I dengan validator pertama pada media pembelajaran powerpoint add-ins ispring suite 8 menunjukkan skor 75%. Validator ke II skor yang diperoleh adalah 85%. Skor rata-rata kedua validator adalah 78%, skor ini dalam skala Arikunto dapat dikategorikan menarik dan layak digunakan dengan revisi.

#### 4.7 Hasil Rekapitulasi Ahli Bahasa Tahap II

| Indikator Penilaian<br>Pernyataan | Validator |   | Rata-Rata<br>Perindikator |
|-----------------------------------|-----------|---|---------------------------|
|                                   | 1         | 2 |                           |
| 1                                 | 5         | 5 | <b>100%</b>               |

|                              |            |            |                       |
|------------------------------|------------|------------|-----------------------|
| 2                            | 5          | 5          | 100%                  |
| 3                            | 5          | 5          | 100%                  |
| 4                            | 5          | 4          | 90%                   |
| 5                            | 5          | 5          | 100%                  |
| 6                            | 4          | 4          | 80%                   |
| 7                            | 4          | 4          | 80%                   |
| 8                            | 4          | 5          | 90%                   |
| 9                            | 4          | 4          | 80%                   |
| 10                           | 4          | 4          | 80%                   |
| 11                           | 4          | 5          | 90%                   |
| 12                           | 5          | 5          | 100%                  |
| 13                           | 3          | 4          | 70%                   |
| 14                           | 4          | 4          | 80%                   |
| <b>Penilaian Jumlah Skor</b> | <b>61</b>  | <b>63</b>  | <b>62%</b>            |
| <b>Skor Maksimal (N)</b>     | <b>70</b>  | <b>70</b>  | <b>70%</b>            |
| <b>Presentase</b>            | <b>87%</b> | <b>90%</b> | <b>88%</b>            |
| <b>Kriteria</b>              |            |            | <b>Sangat Menarik</b> |

Berdasarkan penilaian ahli bahasa tahap II Dengan validator pertama pada media pembelajaran powerpoint add ins ispring suite 8 mendapat skor 87%. Validator ke II skor yang diperoleh adalah 90%, skala ini menurut Arikunto dapat dikategorikan sangat menarik dan layak digunakan tanpa revisi.



Gambar 4.6 presentase ahli bahasa tahap I dan II



Berdasarkan grafik diatas terlihat jelas perbedaan antara validasi awal dan kedua. Pada validasi pertama presentase yang didapat adalah 75% dan 85% sedangkan pada validasi kedua presentase yang didapat adalah 87% dan 90%. Hasil ini menunjukan bahwa validasi media mengalami peningkatan dan menurut skala Arikunto, media pembelajaran layak dan valid digunakan untuk uji coba lebih lanjut pada peserta didik. Indikator yang mendapat penilaian terbesar ditujukan pada nomor 1,2,3 dan 12 tentang kesesuaian dengan tingkat berpikir peserta didik, Kesesuaian mendorong peserta didik untuk berpikir, keterpahaman peserta didik terhadap pesan, dan bahasa yang digunakan sederhana, lugas dan mudah dipahami. Validasi tahap I mendapatkan masukan dari ahli bahasa, masukan ahli bahasa ditujukan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Masukan Ahli Bahasa Terhadap Media Pembelajaran

| Penilai     | Masukan   |
|-------------|---|
| Ahli Bagasa | Bahasa dan kalimat yang digunakan sudah bagus, namun masih kurang memperhatikan EBI/EYD terutama penggunaan huruf capital |

Setelah dilakukan revisi kemudian dilakukan validasi media tahap II, pada validasi tahap II ini terjadi peningkatan penilaian terhadap media pembelajarn powerpoint add ins iSpring suite 8 dan mendapat skor presentase 88% dengan kreteria sangat menarik. Setelah media pembelajaran powerpoint add-ins iSpring suite 8 di validasi oleh ketiga tim ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba kepada siswa sebagai pengguna.

## 2. hasil uji coba respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran powerpoint add-ins iSpring Suite 8.

Media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring Suite 8* telah di validasi oleh ketiga tim ahli materi, ahli media, ahli bahasa dinyatakan layak diterapkan pada peserta didik, selanjutnya diuji coba kepada siswa kelas VII/C (Religius) seputih jaya dengan jumlah keseluruhan 22 siswa. Pengambilan uji coba kelas tersebut dengan menggunakan uji coba kelompok kecil dan pelaksanaannya yaitu dengan dengan penilaian menggunakan angket untuk mengenahui tingkat kelayakan dan kemenarikan produk sedangkan respon guru, ditujukan kepada guru mata pelajaran SKI. Hasil rekapitulasi respon siswa dan guru ditujukan pada tabel 4.10 dan 4.11

Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Respon Siswa

| No   | Kode     | F    | N    | P   | Kriteria       |
|------|----------|------|------|-----|----------------|
| 1-22 | R-1-R-22 | 1952 | 2100 | 93% | Sangat menarik |

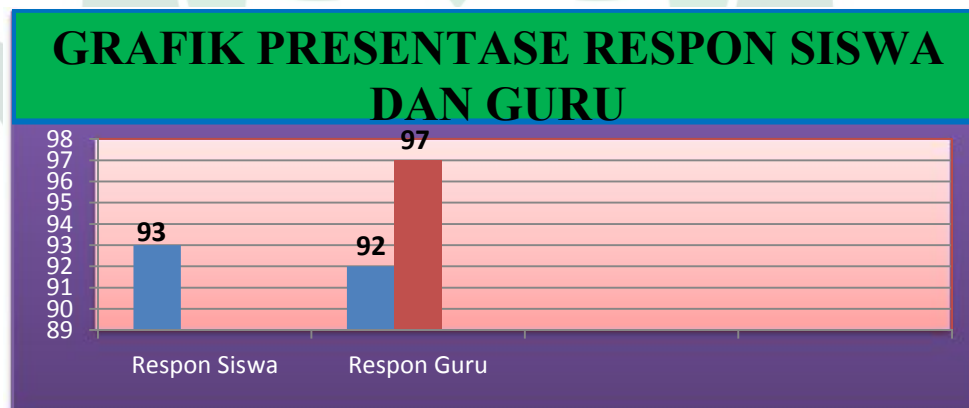
Uji skala kecil peserta didik berjumlah 22 orang, hasil rata-rata presentase yang didapat terhadap media pembelajaran powerpointa add-ins ispring suite 8 hasil pengembangan adalah 93%, dengan skala sangat menarik dan layak digunakan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.11 rekapitulasi guru sebagai pengguna media

| Aspek        | Indikator Penilaian Pertanyaan | Penilaian |   | Rata-Rata Perindikator |
|--------------|--------------------------------|-----------|---|------------------------|
|              |                                | 1         | 2 |                        |
| Kualitas Isi | 1                              | 3         | 4 | 70%                    |
|              | 2                              | 4         | 4 | 80%                    |

|                   |    |            |            |                       |
|-------------------|----|------------|------------|-----------------------|
|                   | 3  | 4          | 4          | 80%                   |
| Tampilan Media    | 4  | 4          | 4          | 80%                   |
|                   | 5  | 4          | 3          | 70%                   |
|                   | 6  | 4          | 4          | 80%                   |
|                   | 7  | 3          | 4          | 70%                   |
| Kualitas Teknik   | 8  | 4          | 4          | 80%                   |
|                   | 9  | 4          | 4          | 80%                   |
|                   | 10 | 3          | 4          | 70%                   |
| <b>Jumlah</b>     |    | <b>37</b>  | <b>39</b>  | <b>76</b>             |
| <b>Skor N</b>     |    | <b>40</b>  | <b>40</b>  | <b>80%</b>            |
| <b>Presentase</b> |    | <b>92%</b> | <b>97%</b> | <b>95%</b>            |
| <b>Kriteria</b>   |    |            |            | <b>Sangat Menarik</b> |

Berdasarkan penilaian pendidik I dan II masing-masing memperoleh skor 92% dan 97%, skor rata-rata yang diperoleh adalah 95%, skor ini dalam skala kriteria Arikunto dapat dikategorikan sangat menarik dan layak digunakan tanpa revisi.



4.7 Grafik Presentase Respon Siswa Dan Guru

Berdasarkan grafik menunjukan bahwa penilaian siswa dan guru terhadap media pembelajaran powerpoint add-ins iSpring suite 8 sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penilaian yang menunjukan kriteria sangat menarik yaitu pada siswa 93%, guru I 92% dan guru II 97%. Penilaian media pembelajaran oleh siswa dan guru

menggunakan angket, angket siswa berisikan 10 pertanyaan dengan nilai tertinggi terdapat pada pertanyaan pertama yaitu tentang media pembelajaran ini memudahkan siswa dalam belajar materi Al-khulafa' Ar-Rasyidun, sedangkan angket yang diberikan pada guru terdapat tiga aspek yaitu, kualitas isi, tampilan media, dan kualitas teknik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan validasi dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa pada tahap II menunjukkan bahwa media *powerpoint add-ins iSpring suite 8* layak digunakan untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *Al-Khulafa' Ar-rasyidun*.
2. Berdasarkan tahap uji coba terhadap media *powerpoint add-ins iSpring suite 8* menunjukkan bahwa siswa dan guru tertarik menggunakan media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* dalam proses pembelajaran.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, analisis, pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint add-ins iSpring suite 8* dapat dikembangkan oleh guru secara berkelanjutan untuk materi yang berbeda.
2. Mengujicobakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *powerpoint add-ins iSpring suite 8* pada subjek penelitian yang berbeda.

3. Dalam pembuatan media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8* materi *Al-khulafa' Ar-rasyidun* terdapat beberapa kendala yang mungkin juga ditemui oleh peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran *powerpoint add-ins iSpring suite 8*, dengan materi lain diantaranya: memperhatikan pilihan kata, dan konsep yang tepat, memperbanyak video pembelajaran dan evaluasi soal yang menarik.
4. Sebaiknya Kepala sekolah menambahkan vasiltas sekolah seperti buku paket dan LCD Proyektor Demi kelangsungan belajar yang lebih efektif
5. Pada guru SKI sebaiknya dalam belajar tidak lupa melakukan review ulang materi yang lalu sebelum masuk ke materi baru dan tidak mengabaikan evaluasi diakhir pembelajaran. Dalam proses belajar SKI sebaiknya dibarengi dengan media yang menarik yang dapat menarik minat belajar siswa.



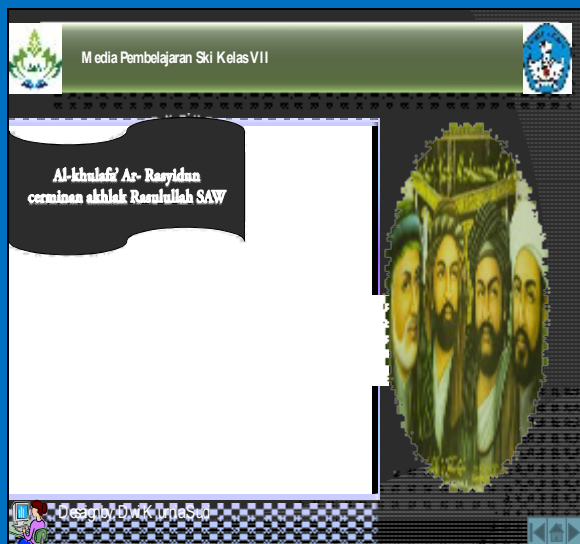
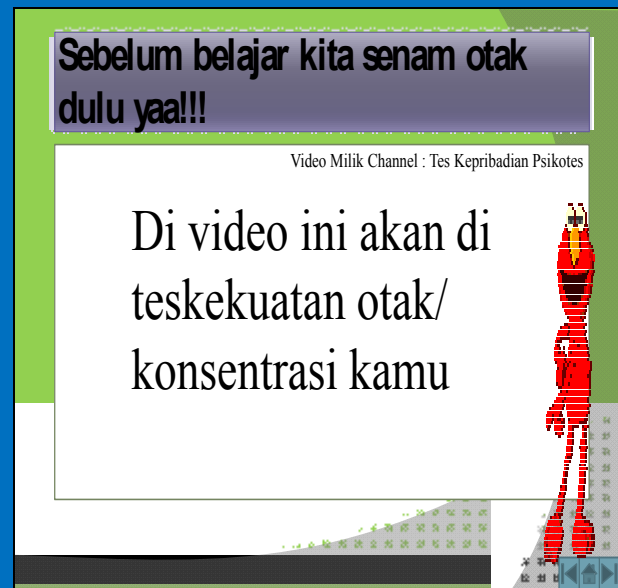
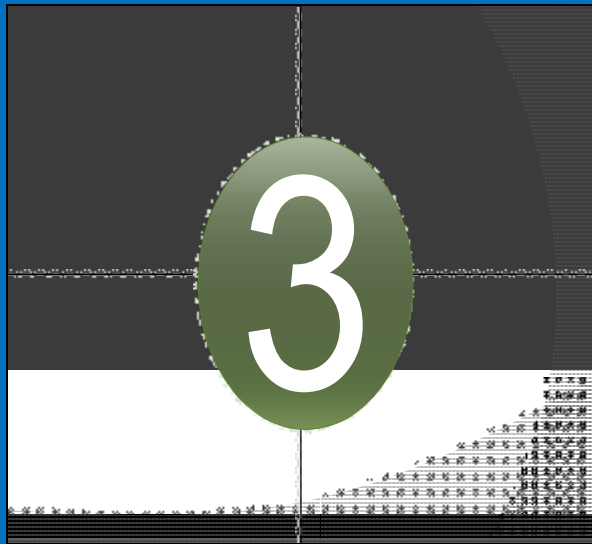
## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Dapertemen. "Al-Quran Dan Terjemah." Bandung: Syaamil Qur'an, 2012.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011.
- Daryanto, Drs. "Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran." *Yogyakarta: Gaya Media*, 2010.
- Idi, Abdullah. "Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, Dan Pendidikan." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2011.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam. "Jakarta: Kalam Mulia, 2006." *Cet Ke-5*, T.T.
- Rusman, Deni Kurniawan, Dan Cepi Riyana. "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Bandung: Rajawali Pers*, 2011.
- Sada, Heru Juabdin. "Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Al-Tadzkiyyah* 6, No. 1 (T.T.): 93–105.
- Sadiman, S. "Arif, Dkk. " *Media Pendidikan*. (Jakarta. *Pt Rajagrafindo Persada*, 2012):182
- Septiani, Erna. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Power Point Add-Ins Ispringpada Mata Pelajaran Biologi Materi Sel Peserta Didik Kelas Xi Skripsi," T.T.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Pt Grafindo Persada, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharmisi, Arikunto. *Management Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.

Syah, Muhibbin. "Psikologi Pembelajaran." *Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta*, 2005.

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. (Jogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012)



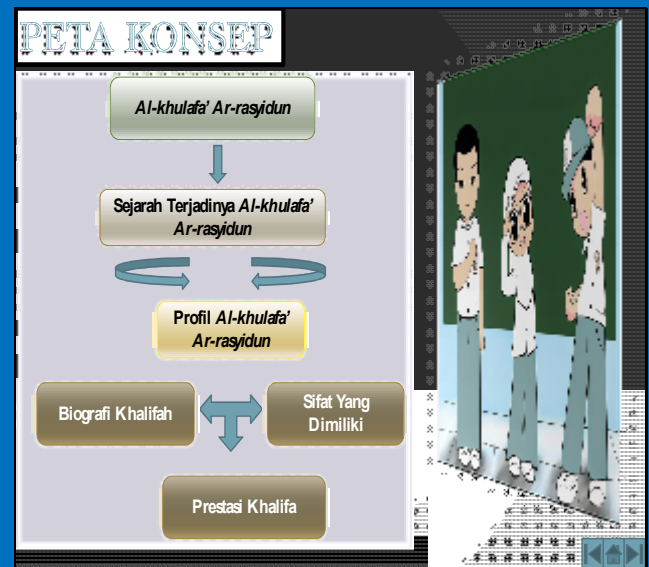




| KOPETENSI INTI   | KOPETENSI DASAR   |
|--|---|
| <p>KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.</p> <p>KI-3: Memahami Pengetahuan (Faktual, konseptual, dan Prosedural) Berdasarkan Rasa Ingin Tahunya Tentang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni Budaya Terkait Fenomena Dan Kejadian Tampak M ata.</p> <p>KI-4: mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) materi.</p> | <p>1.1. M enghargai perilaku <i>Al-khulafa' Ar-rasyidun</i> cerminan dari akhlak rosulullah saw.</p> <p>2.1. Merespon nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh khulafaurasyidin untuk masa kini dan yang akan datang</p> <p>2.2 merespon gaya kepemimpinan <i>Al-khulafa' Ar-rasyidun</i></p> <p>3.1 memahami berbagai prestasi yang dicapai oleh <i>Al-khulafa' Ar-rasyidun</i></p> <p>4.2 menyajikan kisah ketegasan abu bakar ash shiddiq dalam menghadapi kekacauan umat islam saat wafatnya nabi muhammad saw.</p> |

## INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian *Al-khulafa' Ar-rasyidun*
2. Menjelaskan proses pengangkatan *Al-khulafa' Ar-rasyidun*
3. Menjelaskan prestasi *Al-khulafa' Ar-rasyidun*, yang menonjol
4. Mengkaitkan prestasi *Al-khulafa' Ar-rasyidun* dengan perkembangan kondisi sekarang
5. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi *Al-khulafa' Ar-rasyidun*
6. Menjelaskan model kepemimpinan *Al-khulafa' Ar-rasyidun*



## ABU BAKAR AS-SIDIQ

### BIOGRAFI

Abu Bakar adalah gelar yang diberikan setelah masuk Islam, nama aslinya adalah Abdullah Bin Abu Quhafah keturunan Bani Taim Bin Murrah Bin Ka'ab Bin Lu'ay.

### SIKAP

Beliau mendapat gelar As-sidiq atau orang jujur terpercaya karena beliau orang pertama yang mempercayai Isra' dan Mi'raj, Abu Bakar merupakan orang dewasa pertama yang masuk Islam.

### PRESTASI

Ketika Nabi wafat kaum Anshar mengadakan musyawarah di Saqifah Bani Sa'ad. Mereka sepakat memilih Abu Bakar sebagai Khalifah. Abu Bakar memimpin umat Islam selama 2 tahun.

## ABU BAKAR AS-SIDIQ

### BIOGRAFI

Abu Bakar memiliki budi pekerti yang baik dan terpuji, ulet, jujur, dermawan dan setia.

### SIKAP

Abu Bakar mengeluarkan harta bendanya dengan tulus untuk membantu perjuangan dan kejayaan Islam. Beliau rela mengorbankan harta dan jiwanya untuk kepentingan penyebaran Islam dan pembelaan umat Islam

### PRESTASI

Abu Bakar setia mendampingi Nabi Muhammad SAW dalam suka dan duka, beliau melindungi Nabi Muhammad SAW dari ejekan dan rencana pembunuhan Kafir Quraisy. Beliau selalu setia mendampingi Nabi Muhammad SAW dimanapun dan kapanpun.

## ABU BAKAR AS-SIDIQ

### BIOGRAFI

### SIKAP

### PRESTASI

1. Memerangi kelompok pembangkang  
ada sekelompok orang di Madinah menyatakan keluar dari Islam dan kembali menyembah berhala, dan mengaku Nabi.
2. Kodifikasi Al-Qur'an  
Umar merasa khawatir karena banyak penghapal Al-Quran yang gugur pada perang Yamama, maka beliau mengusulkan Abu Bakar untuk membukukan Al-Qur'an, lalu Abu Bakar mengutus Zaid Bin Tsabit sebagai pemimpin pengumpul Al-Qur'an. Setelah Umar meninggal mushaf disimpan oleh putri Umar yaitu Hafsa.
3. Perluasan wilayah  
Perluasan wilayah meliputi Persia dan Byzantium, Damaskus, Palestina, Yordania dan Hims



# UMAR BIN KHATTAB

## BIOGRAFI

## SIKAP

## PRESTASI

### BIOGRAFI

Umar Bin Khattab memiliki nama lengkap Umar Bin Khatab Bin Naufal Bin Abdi'uzza Bin Riba'ah Bin Abdullah Bin Qarh Bin Razaah Bin Adiy Bin Ka'ab. Beliau lahir pada tahun 581 M di kota Makkah dari Suku Bani Adi, salah satu rumpun Quraisy, Suku terbesar di Makkah pada saat itu.

Umar menjadi Khalifah karena ditunjuk oleh para sahabat dan Abu Bakar sendiri yang mewasiatkannya. Umar meninggal setelah ditusuk dengan sebilah pisau oleh Abu Lu'luah pada hari rabu, 25 Dzulhijjah 23 H/644 M. Setelah wafat, jabatan Khalifah digantikan oleh Utsman Bin Affan.

# UMAR BIN KHATTAB

## BIOGRAFI

## SIKAP

## PRESTASI

### SIKAP

Sikap tegas dan keras Umar Bin Khattab menjadi pembela utama Nabi Muhammad SAW dan umat Islam dari gangguan kafir Quraisy, hal ini menjadikan umat Islam semakin kuat dan disegani. Sehingga Nabi memberi gelar dengan sebutan Al-faruq yang berarti sang pembela.

Beliau juga memiliki sikap yang kritis selain itu beliau juga mudah menangis ketika mendengar lantunan ayat suci Al-Qur'an

# UMAR BIN KHATTAB

## BIOGRAFI

## SIKAP

## PRESTASI

### PRESTASI

#### 1. Perluasan daerah Islam

Usaha perluasan daerah dan pengembangan Islam di Persia dan Syiria yang telah dilakukan pada zaman ke Khalifahan Abu Bakar kemudian di dilanjutkan lagi oleh Khalifah Umar Bin Khatab hingga selesai sampai pada pengembangan Islam di Mesir.

#### 2. Mengatur administrasi dan keuangan pemerintahan

pada masa pemerintahan Umar membentuk baitul mall dan dewan perang. Baitul mall bertugas mengatur keuangan negara sedangkan dewan perang bertugas mencatat administrasi ketentaraan.

#### 3. Menetapkan kalender hijriah

Sebelum kalender hijriah ditetapkan orang-orang pada saat itu menggunakan sistem kalender masehi.



# USMAN BIN 'AFFAN

## BIOGRAFI

### BIOGRAFI

Usman Bin Affan memiliki nama lengkap Utsman Bin Abdi Syams Bin Abdi Manaf Bin Quraishy Al-quraishy, Al Umawiy. Beliau dilahirkan pada tahun 573 M, tahun kelima setelah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Sebelum masuk Islam beliau dipanggil Abu Amr.

### SIKAP

### PRESTASI

Beliau masuk Islam atas ajakan Abu Bakar, yaitu sesudah Islamnya Ali Bin Abi Thalib dan Zaid Bin Haristah. Beliau adalah salah satu golongan as-sabiqunal awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu masuk Islam dan beriman. Beliau diangkat menjadi Khalifa karena kesepakatan dan persetujuan umat Islam, beliau menjadi Khalifa selama 12 tahun. Beliau meninggal dibunuh pada hari jum'at tanggal 18 Dzulhijjah 35 H ketika sedang membaca AL-Quran. Beliau meninggal usia 82 tahun.

# USMAN BIN AF'FAN

## SIKAP

### BIOGRAFI

### SIKAP

### PRESTASI

Beliau memiliki sifat jujur dan rendah hati, beliau terkenal sebagai seseorang yang dermawan. Melalui kekayaannya beliau dermakan untuk mengembangkan Islam.

Sikap dermawannya terbukti ketika di Madina. Beliau mendermakan 20.000 dirham untuk menggali mata air bagi kepentingan umat Islam. Dalam perang tabuk ustman menyumbang sekita 10.000 dirham dan 1.000 unta untuk kepentingan pasukan tabuk.

# USMAN BIN AF'FAN

## PRESTASI

### BIOGRAFI

### SIKAP

### PRESTASI

1. Kondivikasi Mushaf Al-qur'an karena khawatir akan terjadinya perbedaan pembelajaran Al-Qur'an maka dibentuklah panitia penyusun Al-Qur'an yang diketuai oleh Zaid Bin Tsabit, tugas yang dilaksanakan adalah menyalin ulang ayat Al-Qur'an pada sebuah mushaf.
2. Renovasi Masjid Nabawi
3. Pembentukan Angkatan Laut Muawiyah merupakan Gubernur Suriah beliau mengusulkan dibentuknya angkatan laut, usulan tersebut disambut baik oleh Khalifa Usman Bin Affan.
4. Perluasan Wilayah Islam perluasan wilayah meliputi Khurasan, Armenia, Afrika Utara (Tunisia), Ray dan Azerbaijan



# ALI BIN ABI TALIB

## BIOGRAFI

### BIOGRAFI

Beliau bernama lengkap Ali Bin Abu Thalib Bin Abdul Mutthalib Bin Hasyim Bin Abdul Manaf. Beliau dilahirkan di Makkah pada hari jum'at 13 rajab tahun 570 M atau 32 tahun setelah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Ali Bin Abi Thalib masuk Islam saat berusia tujuh tahun, beliau adalah anak kecil pertama yang masuk Islam.

## SIKAP

## PRESTASI

Bahkan beliau pernah menggantikan Nabi Muhammad SAW di tempat tidurnya ketika Nabi SAW ingin berhijrah, beliau mempertaruhkan nyawanya karena pada saat itu rumah Nabi Muhammad sudah dikepung oleh Algojo kafir Quraisy. Beliau meninggal diusia 63 tahun karena dibunuh oleh Abdurrahman Bin Muljam saat beliau sedang mengimami shalat subuh di Masjid Kuffah. Beliau menghembuskan nafas terakhir pada tanggal 21 Ramadhan tahun 40 H.

# ALI BIN ABI TALIB

## BIOGRAFI

### SIKAP

## SIKAP

## PRESTASI

Karena beliau diasuh oleh Nabi maka beliau mendapat didikan langsung dari Nabi Muhammad SAW sehingga beliau menjadi seseorang yang berbudi tinggi dan berjiwa luhur. Di antara sikap tersebut adalah, rasa tanggung jawab atau amanah yang nantinya akan sangat berguna saat beliau menjadi pemimpin. Sikap pemberani dan petarung sejati dibuktikan di beberapa peperangan yang diikutinya.

# ALI BIN ABI TALIB

## BIOGRAFI

### PRESTASI

## SIKAP

## PRESTASI

1. Mengganti pejabat yang kurang cakap  
Khalifah Ali Bin Abi Thalib menginginkan sebuah pemerintahan yang efektif dan efisien, beliau kemudian mengganti pejabat yang kurang cakap dalam bekerja.
2. Membenahi keuangan negara (baitul mall)  
beliau menyita harta para pejabat yang diperoleh secara tidak benar, harta tersebut kemudian disimpan di baitul mall dan digunakan untuk kesejahteraan rakyat.
3. Memajukan bidang ilmu bahasa  
untuk menghindari kesalahan fatal dalam bacaan Al-Qur'an dan Hadist. Khalifah Ali Bin Abi Thalib memerintah Abu Aswad Ad Dauli untuk mengembangkan pokok-pokok ilmu nafwu, yaitu ilmu yang mempelajari tata bahasa arab.
4. Bidang pembangunan  
Khalifah Ali Bin Abi Thalib membangun kota Kuffah secara khusus menjadi pusat ilmu tafsir, ilmu hadist, ilmu nahwu dan ilmu pengetahuan lain.

